

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan dan
Laporan Auditor Independen
31 Desember 2022 dan 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

*Financial Statements and
Independent Auditors' Report
December 31, 2022 and 2021
And For The Years Ended December 31, 2022 and 2021*

PT. Communication Cable Systems Indonesia, Tbk

Jakarta Office:

Grand Slipi Tower 45th Floor, Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav 22-24 Palmerah, Jakarta 11480 - Indonesia
Phone : +62 21 2986 5963 Fax. +62 21 2986 5984 Website : <http://www.ccsi.co.id>

Factory

K I E C Kav. E3, Jl. Eropa II, Cilegon 42435, Banten - Indonesia
Phone +62 - 254 - 382 480 Fax +62 - 254 - 382 481



	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Representation Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 61	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN
PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
31 DESEMBER 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
DECEMBER 31, 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mr. Peter Djatmiko
Alamat kantor : Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
- Alamat domisili : Jl. Mataram I/5, RT 002/001,
Selong, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
- Nomor telepon : (021) 2986 5963
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ms. Apolonia Irwina Gunawan
Alamat kantor : Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
- Alamat domisili : Kompleks Merpati Blok P/2
Jakarta Barat
- Nomor telepon : (021) 2986 5963
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

1. Name : Mr. Peter Djatmiko
Office address : Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
- Residential address : Jl. Mataram I/5, RT 002/001,
Selong, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
- Phone number : (021) 2986 5963
Position : President Director
2. Name : Ms. Apolonia Irwina Gunawan
Office address : Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
- Residential address : Kompleks Merpati Blok P/2
Jakarta Barat
- Phone number : (021) 2986 5963
Position : Director

declare that :

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;*
2. *The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. *All information presented in the Entity's financial statements have been completely and properly disclosed;*
b. *The Entity's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;*
4. *Responsible for the internal control system of the Entity.*

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,

1 Maret 2023 / March 1, 2023



Peter Djatmiko

Presiden Direktur/President Director
PT. Communication Cable Systems Indonesia, Tbk

Apolonia Irwina Gunawan

Direktur/Director

Jakarta Office:

Gedung Grand Slipi Tower Lt. 45, Jl. Letjen S. Parman, Kav 22-24 Palmerah
Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta 11480
Phone : +62 21 2986 5963 Fax. +62 21 2986 5984 Website : <http://www.ccsi.co.id>
Factory :
K I E C Kav. E3, Jl. Eropa II, Cilegon 42435 Banten - Indonesia
Phone +62 - 254 - 382 480 Fax +62 - 254 - 382 481





leading edge alliance
innovation • quality • excellence

Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan
Registered Public Accountant & Business Advisers

Graha Mandiri 24th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310
Telp : (+6221) 391 6421, 391 6436
Fax : (+6221) 392 7192
Website : www.lea-id.com
License No : 679/KM.1/2020

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM**

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (Entitas), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

Opinion

We have audited the financial statements of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (the Entity), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penyertaan Saham

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2u.(v) dan 10 atas laporan keuangan, Entitas mengklasifikasikan investasi berikut pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Entitas melakukan investasi pada efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa, dengan nilai penyertaan awal sebesar Rp 42.533.700, dan mengakui cadangan perubahan nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 3.402.696, sehingga nilai total penyertaan saham - neto pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 39.131.004.

Kami fokus pada area ini karena klasifikasi investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif, seperti pertimbangan bahwa investasi akan dimiliki dalam jangka panjang untuk kepentingan strategis, dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan.

Penilaian harga saham di bursa saham dianggap kompleks karena banyak faktor yang mempengaruhi harga saham suatu emiten di bursa saham, harga saham pada bursa saham dapat berubah setiap waktu, sehingga terdapat risiko bawaan atas ketidakpastian nilai investasi.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang kebijakan manajemen dalam menentukan investasi saham di bursa saham. Keputusan Entitas dalam investasi di bursa saham telah mempertimbangkan ketidakpastian harga pasar saham dan tingkat risiko lainnya.

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Inspeksi bukti-bukti kepemilikan investasi;
- Konfirmasi kepada emiten yang dimana Entitas melakukan penyertaan sahamnya;
- Melakukan verifikasi dokumen kebijakan investasi untuk memastikan ketepatan klasifikasi investasi;
- Mendapatkan surat pernyataan manajemen tentang klasifikasi investasi;
- Memastikan kecukupan pengungkapan tentang dasar penilaian investasi, komponen realisasi dan tidak terealisasi keuntungan atau kerugian.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa investasi saham didukung oleh bukti-bukti yang tersedia.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Equity Investment

As described in Note 2u.(v) and 10 to financial statements, the Entity designated certain investment as at fair value through other comprehensive income (FVOCI). The Entity had an investment in listed equity securities at initial recognition of the investment amounted to Rp 42,533,700, and recorded reserve for changes in fair value of financial asset of Rp 3,402,696, therefore the total equity investment-net as of December 31, 2022 of Rp 39,131,004.

We focus on this area because the designated certain investment as at fair value through other comprehensive income (FVOCI) involves subjective management judgement, such as judgement that the investments are expected to be held for the long-term strategic purposes, which are not held for trading.

Valuation of share prices on the stock exchange is considered complex because many factors affect an issuer's share price on the stock exchange, share prices on the stock exchange can change at any time, thus there is an inherent risk of uncertainty over the value of investment.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We obtained an understanding of management's policy in determining equity investment in the stock exchange. The Entity's decision to invest in the stock market has considered the uncertainty of stock market prices and other levels of risk.

We performed substantive testing, which primarily consist of:

- Inspection of evidence of investment ownership;*
- Confirmation to the issuer where the Entity has invested its shares;*
- Verifying investment policy documents to ensure the accuracy of investment classification;*
- Obtain a management statement regarding investment classification;*
- Ensuring the adequacy of disclosure regarding the basis of investment valuation, components of realized and unrealized gains or losses.*

Overall, based on procedures performed, we find that the equity investment is supported by the available evidence.

2. Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2h dan 5 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha bruto Entitas adalah sebesar Rp 75.303.427, yang mencakup 9,47% dari total aset Entitas, sementara cadangan KKE pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 2.290.020.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Entitas menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan, tingkat kredit ekspektasian adalah dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk status tunggakan kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan cadangan KKE atas piutang usaha;
- Kami memeriksa keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, seperti evaluasi model dan metodologi yang digunakan manajemen dalam perhitungan cadangan KKE.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha didukung oleh bukti-bukti yang tersedia.

3. Nilai Wajar Aset Tetap

Pada Catatan 2.k (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Aset Tetap), Catatan 3.b (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting - Revaluasi Aset Tetap) dan Catatan 12 (Aset Tetap) atas Laporan Keuangan, pada tahun 2022, Entitas telah menugaskan perusahaan jasa penilai independen terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap.

2. Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Accounts Receivable

As described in Note 2h and 5 to financial statements, as of December 31, 2022, the Entity's gross accounts receivable amounted to Rp 75,303,427 which represents 9.47% of the total assets of the Entity, while the allowance for ECL as of December 31, 2022 of Rp 2,290,020.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Entity determines expected credit losses by applying a simplified approach, that use ECL over the life of the loan on a forward-looking basis, the expected credit rate is to consider all reasonable and supportable information, including the status of arrears of a group of customer segments that have the similar credit risk, adjusted for future information.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We performed substantive testing, which primarily consist of:

- We performed procedures by understanding and evaluating the design and implementation of management's relevant internal controls with respect to the allowance for ECL on trade receivables;*
- We checked the accuracy and completeness of the data used in the ECL model and examine the mathematical accuracy of the calculations;*
- We assessed and tested the methodologies and significant modelling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of SFAS 71, such as evaluating the models and methodologies used by the management in the calculations the allowance for ECL.*

Overall, based on procedures performed, we find that the Allowance for expected credit losses on trade receivables is supported by the available evidence.

3 Fair Value of Fixed Assets

Refer to Note 2.k (Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets), Note 3.b (Critical Accounting Estimates and Judgements) and Note 12 (Fixed Assets) to the Financial Statements, As on December 31, 2022, the Entity assigned registered independent appraisers to appraise its fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas mempunyai aset tetap sebesar Rp 257.369.479. Manajemen melakukan penilaian aset tetap dan menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 38.112.985 dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas.

Terdapat pertimbangan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika manajemen memilih model revaluasi di dalam mengukur aset tetapnya.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi proses penilaian revaluasi, termasuk tentang Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan, yaitu gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya;
- Kami mengevaluasi asumsi dan asumsi khusus yang digunakan penilai dalam proses revaluasi;
- Kami membandingkan dan mengevaluasi input-input utama yang digunakan penilai pada model valuasi dengan data historis atau data pasar;
- Kami memastikan bahwa manajemen telah mencatat dengan benar kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- Kami memastikan bahwa revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai yaitu setiap 3 (tiga) tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya. dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan, sebagai syarat untuk pemenuhan ketentuan Batepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e;

As of December 31, 2022, the Entity hold fixed assets of Rp 257,369,479. Management appraises its fixed assets and resulting increase in carrying amount amounted to Rp 38,112,985 which was recognized as a increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

There is judgement and inherent risk of estimation uncertainty when the managemend choose revaluation model to determine its fixed assets.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We performed substantive testing, which primarily consist of:

- *We obtained an understanding and evaluate the process of revaluation, including Indonesian Valuation Standards (SPI) and the assessment method, that is a combination of market approach and cost approach;*
- *We evaluated assumptions and special assumptions used by the appraisers in the revaluation process;*
- *We compared and evaluated the key inputs used appraisers in valuation model againts historical data and market data;*
- *We ensure that the management has properly recorde any revaluation increase arising on the revaluation of fixed assets and recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same assets which was previously recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged;*
- *We ensure that revaluation was conducted with sufficient regularity every 3 (three) years to ensure that their fair value of a revaluated assets do not different materially from its carrying amount at the statements of financial position date, as required for the compliance of the aforementioned Batepam and LK regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e;*

- Kami menilai kualifikasi dan keahlian penilai, mempertimbangkan apakah terdapat hal-hal yang mempengaruhi objektivitas, potensi benturan kepentingan atau batasan cakupan pada ruang lingkup kerja penilai. Kami membaca laporan valuasi yang mencakup aset Entitas tertentu untuk mempertimbangkan apakah model valuasi yang digunakan telah tepat untuk setiap aset dan sesuai untuk digunakan dalam menentukan nilai tercatat. Kami juga melakukan pengujian berdasarkan sampel, atas data yang digunakan dalam proses valuasi untuk memastikan keakurasaan informasi aset yang diberikan manajemen kepada penilai.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

- We assessed the valuer's qualification and their expertise, considering whether there were any matters that might have affected their objectivity, potential conflict of interest or might have imposed scope limitations upon their work. We read the valuations report covering certain the group's assets to consider whether the valuation models used were appropriate for each asset and suitable for use in determining the carrying value. We also performed testing, on a sample basis, of the data used in the valuation process to ensure the accuracy of the assets information supplied by the management to the valuers.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

1 Maret/March 2023

JAPP 
 & Rekan

Joachim Sulistyo, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0419

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



00014

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A S E T				ASSETS
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14.013.364	4	19.657.323	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	73.013.407	5	64.279.127	Third parties - net of allowance for receivables impairment
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	91.350	6	1.063	Third parties
Persediaan	347.028.828	7	190.384.093	Inventories
Uang muka	42.840.942	8	36.765.397	Advance payment
Biaya dibayar di muka	1.711.435	9	837.413	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	14.261.936	19a	2.131.873	Prepaid taxes
Garansi bank dan deposit	2.052.103	14	-	Bank guarantees and deposits
Total Aset Lancar	495.013.365		314.056.289	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham - neto	39.131.004	10	-	Equity investment - net
Investasi pada ventura bersama	1.448.051	11	-	Investment in joint venture
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	257.369.479	12	206.227.287	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	602.641	13	359.728	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	1.278.339	19d	2.012.428	Deferred tax assets
Garansi bank dan deposit	337.500	14	787.932	Bank guarantees and deposit
Total Aset Tidak Lancar	300.167.013		209.387.375	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	795.180.378		523.443.664	TOTAL ASSETS

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	135.520.644	15	40.006.514	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	139.645.074	16	41.151.925	Third parties
Utang lain-lain	545.319		474.753	Other payables
Utang pajak	795.975	19b	1.251.266	Taxes payable
Uang muka diterima	10.667.202	17	32.936.917	Advance received
Beban masih harus dibayar	7.057.026	18	8.608.219	Accrued expenses
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	2.970.000	20	3.592.486	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	3.323.416	21	1.430.491	Lease liabilities -
- Utang jangka panjang lainnya	3.500.000	22	3.500.000	Other long term liabilities -
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>304.024.658</u>		<u>132.952.572</u>	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	14.850.000	20	316.087	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	22.180.921	21	1.716.569	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	5.833.333	22	9.333.333	Other long term liabilities
Liabilitas imbalan kerja	11.300.457	23	14.813.289	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>54.164.712</u>		<u>26.179.278</u>	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas	<u>358.189.369</u>		<u>159.131.850</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 3,200,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share
Modal di沉积kan dan disetor penuh -				Issued and fully paid-up capital -
1.199.999.998 saham	120.000.000	24	120.000.000	1,199,999,998 shares
Tambahan modal disetor	137.780.973	25	137.780.973	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Surplus revaluasi aset tetap	64.291.348	12	31.817.470	Surplus on revaluation of fixed assets
Kerugian aktuaria atas program imbalan pasti	(173.574)	23	(2.651.766)	Actuarial loss of defined benefit obligation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(3.402.696)	10	-	Reserve for changes in fair value of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Ditetukan penggunaannya	300.000		200.000	Appropriated
Belum ditetukan penggunaannya	118.194.958		77.165.137	Unappropriated
Total Ekuitas	<u>436.991.009</u>		<u>364.311.814</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>795.180.378</u>		<u>523.443.664</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are
an integral part of these financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN

KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk

STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER

COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
PENDAPATAN NETO	615.332.096	28	422.882.541	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(490.785.773)	29	(324.764.311)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	124.546.323		98.118.230	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(10.930.893)	30	(12.708.965)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(35.626.262)	31	(32.739.375)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(5.970.022)	32	(2.507.453)	Financial costs
Pendapatan lain-lain, neto	(7.323.768)	33	1.740.999	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK	64.695.378		51.903.436	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK, NETO				TAX EXPENSES, NET
Pajak kini	(14.530.445)	19c	(12.714.157)	Current tax
Pajak tangguhan	(35.112)	19d	(455.487)	Deferred tax
Total beban pajak, neto	(14.565.557)		(13.169.644)	Total tax expenses, net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	50.129.821		38.733.792	NET INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Penyusutan aset tetap revaluasian	(5.639.107)	12	(5.745.033)	Depreciation of revaluated fixed assets -
- Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(3.402.696)	10	-	Reserve for changes in fair value - of financial assets
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3.177.169	23	(289.064)	Remeasurement of defined benefit obligation -
- Pajak penghasilan terkait	(698.977)	19d	63.594	Income tax to this related item -
Total penghasilan komprehensif lain	(6.563.610)		(5.970.503)	Total other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	43.566.210		32.763.289	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,04	27	0,04	BASIC EARNINGS PER ORDINARY SHARE

	Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan/(kerugian) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income/(loss)						Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2020 Net income for current year Depreciation on revaluation of fixed assets Stock dividend Cash dividend Appropriation for general reserve Actuarial loss - employee benefit, net of tax
				Saldo Laba (Retained Earnings)			Keuntungan/ (Kerugian) Aktuaria atas Program	Surplus Imbalan Pasti/ (Loss) of Defined Benefit Obligation	Revaluasi Surplus on Fixed Assets		
				Belum Ditentukan	Ditentukan	Revaluasi of Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2020		100.000.000	49.914.943	100.000	154.031.344	(2.426.296)	37.562.503	-	-	339.182.494	Balance as of December 31, 2020
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	38.733.792	-	-	-	-	38.733.792	Net income for current year
Penyusutan atas aset tetap											Depreciation on revaluation of
revaluasi	12	-	-	-	-	-	(5.745.033)	-	-	(5.745.033)	fixed assets
Dividen saham	24, 25	20.000.000	87.866.030	-	(108.000.000)	-	-	-	-	(133.970)	Stock dividend
Dividen kas	26	-	-	-	(7.500.000)	-	-	-	-	(7.500.000)	Cash dividend
Cadangan laba	26	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Kerugian aktuaria - imbalan											Actuarial loss - employee
kerja, setelah pajak	23	-	-	-	-	(225.470)	-	-	-	(225.470)	benefit, net of tax
Saldo per 31 Desember 2021		120.000.000	137.780.973	200.000	77.165.137	(2.651.766)	31.817.470	-	364.311.814	Balance as of December 31, 2021	
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	50.129.821	-	-	-	-	50.129.821	Net income for current year
Surplus revaluasi	12	-	-	-	-	-	38.112.985	-	-	38.112.985	Surplus on revaluation
Penyusutan atas aset tetap											Depreciation on revaluation of
revaluasi	12	-	-	-	-	-	(5.639.107)	-	-	(5.639.107)	fixed assets
Dividen kas	26	-	-	-	(9.000.000)	-	-	-	-	(9.000.000)	Cash dividend
Cadangan laba	26	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Keuntungan aktuaria - imbalan											Actuarial gain - employee
kerja, setelah pajak	23	-	-	-	-	2.478.192	-	-	-	2.478.192	benefit, net of tax
Cadangan perubahan nilai wajar											Reserve for changes in fair value
aset keuangan	10	-	-	-	-	-	-	-	(3.402.696)	(3.402.696)	of financial assets
Saldo per 31 Desember 2022		120.000.000	137.780.973	300.000	118.194.958	(173.574)	64.291.348	(3.402.696)	436.991.009	Balance as of December 31, 2022	

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	584.328.100		395.681.372	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan usaha lain-lain	(536.350.424)		(367.628.406)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(62.904.983)		(57.714.233)	Payment to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(14.418.985)		(12.108.703)	Payment of income tax
Penerimaan bunga	77.678	33	1.398.474	Interest received
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(29.268.613)		(40.371.496)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Investasi atas penyertaan saham	(42.533.700)	10	-	Equity Investment
Investasi pada ventura bersama	(1.500.000)	11		Investment in joint venture
Perolehan aset tetap	(45.421.105)	12	(31.023.041)	Payment to acquire fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	166.246		-	Proceed from sales of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(399.599)	13	(395.135)	Payment to acquire intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(89.688.159)		(31.418.176)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen tunai	(9.000.000)		(7.500.000)	Payments for cash dividends
Hasil dari pinjaman bank jangka pendek	234.967.814		28.300.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(139.453.683)		(9.393.456)	Payments of short-term bank loans
Hasil dari pinjaman bank jangka panjang	17.820.000		-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(3.908.573)		(30.084.948)	Payments of long-term bank loans
Hasil dari liabilitas sewa	24.219.546		977.912	Proceeds from lease liabilities
Pembayaran dari liabilitas	(1.862.268)		(1.381.345)	Payment for lease liabilities
Hasil dari utang jangka panjang lainnya	-		17.500.000	Proceeds from other long-term liabilities
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	(3.500.000)		(4.666.667)	Payment for other long-term liabilities
Pembayaran beban keuangan	(5.970.022)	32	(2.507.453)	Payment of financial costs
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	113.312.814		(8.755.956)	Net cash provided by (used in) financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(5.643.959)		(80.545.628)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	19.657.323		100.202.951	Cash and cash equivalent at the beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	14.013.364	4	19.657.323	Cash and cash equivalents at the end of year

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan berdasarkan akta No. 66 dari Trisnawati Mulia, S.H., tanggal 11 Oktober 1995. Anggaran Dasar ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 tanggal 26 Oktober 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 5, Tambahan No. 741 tanggal 16 Januari 1996.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas yang di notariskan oleh Notaris Rusnaldy S.H., No. 24 tanggal 21 Oktober 2021, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar. Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor AHU-0191194.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 2 Nopember 2021.

Kegiatan utama Entitas adalah memproduksi dan menjual kabel fiber optik telekomunikasi. Kantor pusat Entitas berlokasi di Grand Slipi Tower Lt. 45 Unit FGHIJK, Jakarta dan lokasi pabrik di Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Pemegang saham mayoritas dari PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk adalah PT Grahatama Kreasibaru (39,22%), PT Saptadaya Bumitama Persada (20,39%), Ibu Mieke Santosa (20,39%) dan Bapak Peter Djatmiko (9,20%).

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Juni 2019, Entitas memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00128/BEI.PP1/06/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 200.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 2019 dengan harga penawaran sebesar Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 66 of Trisnawati Mulia, S.H., dated October 11, 1995. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 dated October 26, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplementary No. 741 dated January 16, 1996.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment with the Deed of Decision of the Limited Corporation Meeting which was covered by Notarial Deed Rusnaldy S.H., No. 24 dated October 21, 2021, regarding the amendment to the Articles of Association. The amendments of these Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No AHU-0191194.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 2, 2021.

The Entity is mainly engaged to manufacture and sell fiber optic telecommunication cable. The Entity's head office is located at Grand Slipi Tower 45th Floor Unit FGHIJK, Jakarta, and its plant site is located in Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. The Entity commenced its commercial operations in 1996.

The majority shareholder's of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk are PT Grahatama Kreasibaru (39,22%), PT Saptadaya Bumitama Persada (20,39%), Mrs Mieke Santosa (20,39%) and Mr Peter Djatmiko (9,20%).

b. Public Offering of Shares of the Entity

On June 18, 2019, the Entity obtained the Effective Statement from PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00128/BEI.PP1/06/2019 for the Entity's Initial Public Offering of 200,000,000 shares to the public of Rp 100 (full amount) par value per share. All of the Entity's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 18, 2019 at the offering price of Rp 250 (full amount) per share.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 175 tanggal 19 Desember 2022 (2021: Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn No. 167 tanggal 29 April 2021), susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2022/Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/Dec 31, 2021</u>	Board of Commissioners:
Dewan Komisaris:			
Presiden Komisaris	Mr. Ir. Adi Tanuarto	Mr. Ir. Adi Tanuarto	President Commissioner
Komisaris	Mrs. Amelia Gozali	Mrs. Amelia Gozali	Commissioner
Komisaris	Mr. Sudarno Khou	-	Commissioner
Komisaris Independen	Mr. Drs. Triana Mulyatsa	Mr. Drs. Triana Mulyatsa	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Mr. Bambang Rahardja Burhan	Mr. Bambang Rahardja Burhan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	-	Mr. Petrus Sartono	Independent Commissioner
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Presiden Direktur	Mr. Peter Djatmiko	Mr. Peter Djatmiko	President Director
Wakil Presiden Direktur	Mr. Sukarnen	Mr. Sudarno Khou	Vice President Director
Direktur	Mr. Anang Pratikno	Mr. Anang Pratikno	Director
Direktur	Ms. Apolonia Irwina Gunawan	Ms. Apolonia Irwina Gunawan	Director
Direktur	Mr. Ren Yi Newton Djatmiko	Mr. Ren Yi Newton Djatmiko	Director
Direktur	Mr. Harris Kristanto Gozali	Mr. Harris Kristanto Gozali	Director
Direktur	Mr. Denny Hendaya	Mr. Denny Hendaya	Director
Direktur	Mr. Teuku Zulfikar	Mr. Teuku Zulfikar	Director
Direktur	Mr. Irawan Mario Noh Palilingan	Mr. Irawan Mario Noh Palilingan	Director

Komite Audit Entitas yang dibentuk pada tanggal 5 Maret 2019. Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua	Mr. Petrus Sartono*
Anggota	Mr. Drs. Triana Mulyatsa Mrs. Mike Linggawati

Audit Committee:

Chairman
Members

* Per 15 Februari 2023 Bapak Petrus Sartono telah mengundurkan diri sebagai Ketua Komite Audit dan digantikan oleh Bapak Bambang Rahardja Burhan.

* As of February 15, 2023 Mr. Petrus Sartono has resigned as Chairman of the Audit Committee and is replaced by Mr. Bambang Rahardja Burhan.

Jumlah karyawan tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 171 orang (31 Desember 2021: 167 orang).

Total permanent employees of the Entity as of December 31, 2022 were 171 people (December 31, 2021: 167 people).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk diselesaikan dan diterbitkan oleh manajemen Entitas pada tanggal 1 Maret 2023.

d. Issue the Financial Statements

The financial statements of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk were completed and issued by the Entity's management on March 1, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang mendasari masing-masing kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yang diterapkan secara konsisten dari tahun sebelumnya.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, aset tetap tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi, dan beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Mata uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Entitas diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas.

Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

c. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Entitas bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that underlie each of the accounting policies applied in the preparation the financial statements are set out below:

a. Statement of Compliance

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Corporation in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), which consistently implemented from the previous year.

b. Basis for Preparation of the Financial Statement

The financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for statements of cash flows, certain fixed assets that are measured at revalued amounts and certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Entity's functional and presentation currency.

Figures in the financial statements are rounded in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

c. The Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Entity intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Entitas mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Entitas, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. *The Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)*

Effective beginning on or after January 1, 2023:

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;*
- *Amendment of SFAS 107: "Ijarah Accounting".*

Effective beginning on or after January 1, 2024:

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;*
- *Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

Effective beginning on or after January 1, 2025:

- *SFAS 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.*

As at the issuance date of these financial statements, the Entity is reviewing the implication of the above standards, to its financial statements.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Entity changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Entity, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the financial statement for the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. **Investasi ventura bersama**

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Entitas atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Entitas atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Entitas atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Entitas memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Entitas dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Entitas dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Entitas.

Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Entitas menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Jika bagian Entitas atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Entitas memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. **Investment in joint venture**

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Entity's share of its joint venture's postacquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of postacquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Entity's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Entity does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Entity and its joint venture are eliminated to the extent of the Entity's interest in the joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Entity.

Dividend receivables from a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Entity determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Entity calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

When the Entity's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Entity does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. **Investasi ventura bersama (Lanjutan)**

Pelepasan

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Entitas tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Entitas mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan ventura bersama disusun atas periode pelaporan dan mata uang fungsional yang sama dengan Entitas.

e. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. **Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba dan rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
1 Dolar AS	15.731	14.269	US Dollar 1
1 Euro	16.713	16.127	Euro 1
1 Dolar Singapura	11.659	10.534	Singapore Dollar 1
1 Malaysia Ringgit	3.556	3.416	Malaysia Ringgit 1
1 China Yuan	2.257	2.238	China Yuan 1
1 Baht Thailand	455	428	Baht Thailand 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. **Investment in joint venture (Continued)**

Disposals

An investment in a joint venture is derecognised when the Entity loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The financial statements of the joint venture are prepared for the same reporting period and functional currency of the Entity.

e. **Transactions with Related Parties**

The Entity enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. **Foreign Currency Translation**

Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognized in the statements of profit and loss current year.

Exchange rates used at the statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. **Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana uang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi sementara, dan disajikan sebesar nilai nominal.

h. **Piutang Usaha**

Piutang usaha pada awalnya disajikan dalam nilai wajar awal, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai neto yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang yang dihasilkan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. **Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. **Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. **Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Time deposits with maturity date less than 3 (three) months, which are restricted in use, are classified and presented in the statement of financial position are accounted for as "Restricted fund" and presented at nominal value.

Time deposit which maturity date more than 3 (three) months since its placement are classified as "temporary investment" and presented at nominal value.

h. **Accounts Receivable**

Accounts receivables are initially presented at their initial fair value, and then measured at amortized value net of any allowance for impairment of receivables. The Entity applies the simplified method of measuring expected credit losses which use of a lifetime expected loss provision for all accounts receivables.

Receivables are written off when they are determined to be uncollectible.

i. **Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

j. **Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. **Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including non-refundable import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the premises and equipment to its working condition and location for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model revaluasi.

Aset tetap disajikan sebesar nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto dari aset tetap dan nilai tecatat neto setelah dieliminasi disajikan kembali sebesar nilai revaluasian dari aset tetap tersebut.

Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang memadai yaitu setiap 3 (tiga) tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau pemindahan sebagian sejalan dengan penggunaan aset tersebut oleh Entitas.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

Aset tetap selain tanah disusutkan sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using revaluation model.

Fixed assets are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed assets.

Revaluation is conducted with sufficient regularity every 3 (three) years to ensure that their fair value of a revaluated assets do not differ materially from its carrying amount at the statements of financial position date. Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification.

Any revaluation increase arising on the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same assets which was previously recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized or when the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the assets used.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

Fixed assets, except land, are depreciated are applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan dan mesin	4/8	Tools and machineries
Peralatan pabrik	4/8	Factory equipment
Kendaraan	4/8	Vehicles
Perlengkapan	4/8	Equipments

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Entitas menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Entitas, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Entitas menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi tahun berjalan.

Aset tetap yang dimiliki oleh Entitas digunakan seluruhnya untuk operasional Entitas.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan dan mesin	4/8	Tools and machineries
Peralatan pabrik	4/8	Factory equipment
Kendaraan	4/8	Vehicles
Perlengkapan	4/8	Equipments

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Entitas menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Entitas, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Entitas menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year statement of profit and loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related the Entity of assets, and the gains or losses are recognized in the current year statement of profit and loss.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit and loss.

Fixed assets owned by the Entity are solely used for the Entity's operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

Perubahan Estimasi Masa Manfaat Ekonomis

Pada akhir tahun pelaporan, Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

I. Sewa

Sebagai Penyewa

Entitas menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Entitas mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

(i) Aset Hak-Guna

Entitas mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Entitas pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Construction in Progress

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

Changes in Economic Useful Lives Estimation

At the end of reporting year, the Entity periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

I. Leases

As Lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

(i) Right-of-use Assets

The Entity recognizes a right-of-use asset on the commencement date of the lease (ie the date the asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and are adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, direct costs incurred upfront, and lease payments made on or before the commencement date less any rental incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset.

If ownership of the leased asset passes to the Entity at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a call option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets were also impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Entitas mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Entitas, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Entitas melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

(iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset bernilai Rendah

Entitas menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Aset Takberwujud

Sertifikasi dan Lisensi

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan historical cost. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Leases (Continued)

(ii) Lease Liabilities

On the commencement date of the lease, the Entity recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less rental incentive receivables, variable rental payments depending on the index or rate, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of the call option which is reasonably certain to be exercised by the Entity, and payment of penalties for termination of the lease, if the lease term reflects the Entity exercising the option to terminate the lease. Variable lease payments that are independent of an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to generate inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment is incurred.

In calculating the present value of lease payments, the Entity uses the lessee's incremental borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less any lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

(iii) Short Term Leases and Low Value Asset Leases

The Entity applies an exception to the recognition of short-term leases for its short-term leases of machinery and equipment (that is, leases that have a lease term of 12 months or less, from the commencement date and do not contain a call option). This also applies to the exclusion of recognition of low value asset leases for leases of office equipment that are considered low value. Rental payments for short-term leases and leases of low-value assets are recognized as an expense on a straight-line method over the lease term.

m. Intangible Assets

Certification and Licenses

Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Perangkat Lunak Komputer

Perolehan Lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan software tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program software komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Entitas mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan penerbitan dividen saham dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan kabel fiber optik dan pipa telekomunikasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan barang dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang menggambarkan imbalan yang diharapkan Entitas sebagai imbalan atas barang tersebut. Entitas secara umum menyimpulkan bahwa hal yang utama adalah dalam perjanjian pendapatannya.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang di lokasi pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah pengiriman.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah jasa diserahkan.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Intangible Assets (Continued)

Computer Software

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Entity recognizes loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable. At each statement of financial position date, Entity review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as income at the date at which the impairment was reversed.

o. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and issuance stock dividends are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

p. Revenue and Expense Recognition

The Entity is in the business of producing and selling fiber optic cable and telecommunication pipe. Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Entity expects to be entitled in exchange for those goods. The Entity has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the procurement services below.

Revenue from sales is recognised at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods at the customer's location. The normal credit term is 30 days upon delivery.

Revenues from services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers. The normal credit term is 30 days upon services are rendered.

q. Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Entitas menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Entitas mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. **Biaya Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

q. **Income Tax** (Continued)

Current Tax (Continued)

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Entity reassesses unrecognized deferred tax assets. The Entity recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

r. **Borrowing Costs**

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost.

Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 & Peraturan Pemerintah No.35/2021. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

t. **Laba per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. **Aset Keuangan**

(i) **Klasifikasi**

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

s. **Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting any amount already paid in the statement of financial position, and as an expense in the profit and loss.

Post-employment Benefits

Long-term employee benefit liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Job Creation Act No.11/2020 & Government Regulation No.35/2021. The Entity has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation was calculated using Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss current year.

The Entity recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

t. **Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

u. **Financial Assets**

(i) **Classification**

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

- b. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai opsi nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Financial Assets (Continued)

(i) Classification (Continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.

- b. Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets.

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Financial Assets (Continued)

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

(v) Income and expense recognition

- a. *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.**

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Financial Assets (Continued)

(v) Income and expense recognition (Continued)

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.**

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Financial Assets (Continued)

(vi) Reclassification of financial assets (Continued)

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets

- *The Entity recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;*
- *The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;*
- *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

v. Liabilitas Keuangan

(i) Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. **Financial Assets (Continued)**

(vii) *Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)*

- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments are measured at fair value through other comprehensive income, the allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amount of these assets is their fair value. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Recoveries of written-off financial assets

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

At each statement of financial position date, the Entity assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

v. **Financial Liabilities**

(i) **Classification**

The Entity classifies its financial liabilities according to the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakumannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan penakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

w. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Entitas saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

x. Nilai wajar instrumen keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Liabilities (Continued)

(i) Classification (Continued)

- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(ii) Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

w. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

x. Fair value of financial instruments

The Entity measures financial instruments at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Fair value of financial instruments (Continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

y. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues , and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan di bawah ini.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In applying the Entity accounting policies, as described in Note 2 to the financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

a. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Entity based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of assurance. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the coal mining industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Fixed Assets Revaluation

The Entity's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Lanjutan) (Continued)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	139.314	149.554	Rupiah
Ringgit	8.610	8.270	Ringgit
Euro	8.356	8.063	Euro
Dolar AS	4.863	12.973	US Dollar
Dolar Sin	2.414	5.341	Sin Dollar
Yuan	1.776	1.761	Yuan
Baht	427	-	Baht
Total kas	<u>165.761</u>	<u>185.963</u>	<i>Total cash on hand</i>
Bank:			<i>Cash in bank:</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	883.052	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	193.115	205.887	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	177.998	178.341	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	155.979	4.054.596	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayora	106.014	47.996	PT Bank Mayora
PT Bank Central Asia Syariah	104.625	-	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	72.678	13.653.329	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	2.309	2.609	PT Bank MNC International Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	11.888.940	1.114.808	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayora	181.796	165.150	PT Bank Mayora
PT Bank MNC International Tbk	40.289	36.741	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.967	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.842	11.903	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total bank	<u>13.847.603</u>	<u>19.471.360</u>	<i>Total cash in bank</i>
Total	<u><u>14.013.364</u></u>	<u><u>19.657.323</u></u>	<i>Total</i>

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

▪ Berdasarkan Nama Debitur:

▪ By Debtors :

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT Telkom Akses	34.766.722	14.129.962	PT Telkom Akses
PT Supra Primatama Nusantara	23.570.573	31.480.083	PT Supra Primatama Nusantara
Lain-lain (di bawah 5%)	16.966.132	20.840.973	Others (below 5%)
	<u>75.303.427</u>	<u>66.451.017</u>	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.290.020)	(2.171.890)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Total	<u><u>73.013.407</u></u>	<u><u>64.279.127</u></u>	<i>Total</i>

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

- Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
0 - 30 hari	69.156.744	62.253.334	0 - 30 days
31 - 60 hari	2.231.849	911.043	31 - 60 days
61 - 90 hari	167.533	256.842	61 - 90 days
> 90 hari	3.747.301	3.029.797	> 90 days
Total	75.303.427	66.451.017	Total

- Berdasarkan Mata Uang:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Rupiah	72.584.382	64.746.979	Rupiah
Dolar AS	2.719.045	1.704.038	US Dollar
Total	75.303.427	66.451.017	Total

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Saldo awal	2.171.890	2.715.853	Beginning balance
Penambahan (pemulihan)	118.130	(543.962)	Additional (recovery)
Saldo akhir	2.290.020	2.171.890	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.290.020 (2021: Rp 2.171.890) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 piutang usaha sebesar Rp 5.000.000 dijaminkan atas pinjaman bank kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan sebesar Rp 30.000.000 kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

- By Aging Analysis of Accounts Receivable :

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
0 - 30 hari	69.156.744	62.253.334	0 - 30 days
31 - 60 hari	2.231.849	911.043	31 - 60 days
61 - 90 hari	167.533	256.842	61 - 90 days
> 90 hari	3.747.301	3.029.797	> 90 days
Total	75.303.427	66.451.017	Total

- By Currency :

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Rupiah	72.584.382	64.746.979	Rupiah
Dolar AS	2.719.045	1.704.038	US Dollar
Total	75.303.427	66.451.017	Total

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Saldo awal	2.171.890	2.715.853	Beginning balance
Penambahan (pemulihan)	118.130	(543.962)	Additional (recovery)
Saldo akhir	2.290.020	2.171.890	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.290.020 (2021: Rp 2.171.890) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

On December 31, 2022 accounts receivable amounting to Rp 5,000,000 are used as collateral for bank loans to PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Rp 30,000,000 to PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak Ketiga:			
Piutang karyawan	91.250	963	Third Parties: Employees receivable
Lain-lain	100	100	Others
Total	91.350	1.063	Total

7. PERSEDIAAN

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Bahan baku	207.401.364	96.398.309	Raw materials
Barang dalam penyelesaian	43.554.660	23.650.711	Work in process
Barang jadi	83.039.611	70.335.073	Finished goods
Persediaan dalam proses	13.033.193	-	Inventories in progress
Total	347.028.828	190.384.093	Total

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan dalam proses merupakan biaya pembangunan atau konstruksi jaringan kabel serat optik yang belum selesai pekerjaannya. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian pekerjaan dalam proses.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 172.231.766 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp 156.924.007). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Entitas.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai realisasi neto persediaan di atas dapat direalisasikan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 persediaan sebesar Rp 231.000.000 dijaminkan atas pinjaman bank kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan sebesar Rp 25.000.000 kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

8. UANG MUKA

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pembelian mesin, energi dan listrik	29.967.380	9.637.951	Purchase of machinery, energy and electricity
Proyek	8.383.463	18.994.566	Project
Pembelian bahan baku	3.713.114	7.005.141	Purchase of raw materials
Uang muka personal	495.343	548.628	Personal advance
Lain-lain	281.642	579.111	Others
Total	42.840.942	36.765.397	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Asuransi	415.167	411.702	Insurance
Pengiriman	144.089	-	Delivery
Sewa kantor	11.111	35.508	Office rent
Lain-lain	1.141.069	390.202	Others
Total	1.711.435	837.413	Total

10. PENYERTAAN SAHAM - NETO

Entitas mengklasifikasikan investasi berikut pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba atau rugi dibuat dengan pertimbangan investasi akan dimiliki dalam jangka panjang untuk kepentingan strategis, yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, dimana Entitas telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.

Penyertaan saham terdiri dari:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
PT Ketrosden Triasmitra Tbk	39.131.004	-	PT Ketrosden Triasmitra Tbk

7. INVENTORIES (Continued)

Inventories in progress represents the cost of construction of fiber optic cable network that is unfinished construction. Management believes that there are not significant constraints in the completion of the projects.

Inventories are insured against fire and other risks amounted Rp 172,231,766 as of December 31, 2022 (2021: Rp 156,924,007). The management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on inventory by such risks for the Entity.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of inventories at the end of the year, the management of the Entity believes that the net carrying values of inventories are fully realizable and hence, it is not necessary to provide provision for impairment of inventories.

On December 31, 2022 inventories amounting to Rp 231,000,000 are used as collateral for bank loans to PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Rp 25,000,000 to PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

8. ADVANCE PAYMENTS

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pembelian mesin, energi dan listrik	29.967.380	9.637.951	Purchase of machinery, energy and electricity
Proyek	8.383.463	18.994.566	Project
Pembelian bahan baku	3.713.114	7.005.141	Purchase of raw materials
Uang muka personal	495.343	548.628	Personal advance
Lain-lain	281.642	579.111	Others
Total	42.840.942	36.765.397	Total

9. PREPAID EXPENSES

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Asuransi	415.167	411.702	Insurance
Pengiriman	144.089	-	Delivery
Sewa kantor	11.111	35.508	Office rent
Lain-lain	1.141.069	390.202	Others
Total	1.711.435	837.413	Total

10. EQUITY INVESTMENT - NET

The Entity designated certain investment as at fair value through other comprehensive income (FVOCI). The FVOCI designation was made because the investments through other comprehensive income rather than through profit or loss are expected to be held for the long-term strategic purposes, which are not held for trading, and for which the Entity has made an irrevocable election at initial recognition.

Equity investment consist of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
PT Ketrosden Triasmitra Tbk	39.131.004	-	PT Ketrosden Triasmitra Tbk

10. PENYERTAAN SAHAM - NETO (Lanjutan)

Entitas membeli saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk pada saat penawaran saham perdana sebanyak 141.779.000 lembar saham atau 4,99% dari jumlah saham yang beredar dengan harga Rp 300 (nilai penuh) per lembar sehingga pada pengakuan awal penyertaan saham bernilai Rp 42.533.700.

Nilai wajar dari penyertaan saham ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk adalah Rp 276 per lembar.

Mutasi nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	42.533.700	-	Additions
Perubahan nilai wajar	(3.402.696)	-	Changes in fair value
Total penyertaan saham - neto	39.131.004	-	Total equity investment - net

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 130 tanggal 22 Februari 2022 menyatakan bahwa Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Varuna Cahaya Santosa sebesar Rp 1.500.000.

PT Varuna Cahaya Santosa bergerak dalam bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa internet, konstruksi sentral telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi.

Jumlah tercatat dan bagian atas hasil bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

	Presentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Bagian atas Hasil Bersih/ Share of Net Result	Saldo Akhir/ Ending Balance	<u>31 Des 2022/Dec 31, 2022</u>	<i>Joint Venture</i>
Ventura Bersama							
PT Varuna Cahaya Santosa	50%	-	1.500.000	(51.949)	1.448.051	PT Varuna Cahaya Santosa	

10. EQUITY INVESTMENT - NET (Continued)

The entity purchased shares of PT Ketrosden Triasmitra Tbk during the initial public offering of 141,779,000 shares or 4.99% of the number of shares outstanding at a price of Rp 300 (full amount) per share so that at initial recognition the investment in shares was valued at Rp 42,533,700.

The fair value of Equity investment is determined based on quoted market prices on the financial position date. On December 31, 2022 the fair value of PT Ketrosden Triasmitra Tbk's shares was IDR 276 per share.

The movement in the Group's fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income during the year is as follows:

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
Saldo awal	-	-	
Penambahan	42.533.700	-	
Perubahan nilai wajar	(3.402.696)	-	
Total penyertaan saham - neto	39.131.004	-	Total equity investment - net

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Based on the Deed of Establishment of a Limited Corporation which notarized by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 130 dated 22 February 2022 it was declared that Entity invested in shares to PT Varuna Cahaya Santosa amounted to Rp 1,500,000.

PT Varuna Cahaya Santosa is engaged in telecommunications activities with cables, internet interconnection services, telecommunication central construction and telecommunication installations.

The carrying amounts and share of net results are as follows:

31 Des 2022/Dec 31, 2022

	Presentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Bagian atas Hasil Bersih/ Share of Net Result	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Joint Venture						

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Berikut ini ringkasan informasi keuangan ventura bersama (tidak diaudit):

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (Continued)

The following is a summary of joint venture financial information (unaudited):

31 Des 2022/Dec 31, 2022

Kas dan setara kas	338.611	Cash and cash equivalents
Aset Lancar	2.888.864	Current Assets
Aset tidak lancar	7.688	Non-current Assets
Liabilitas jangka pendek	450	Short-term liabilities
Pendapatan	-	Revenue
Beban umum dan administrasi	(104.888)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	989	Other income
Rugi tahun berjalan	(103.899)	Loss current year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(103.899)	Comprehensive income loss current year

Entitas memiliki wakil dalam Direksi pada ventura bersama.

The Entity has representation on the Boards of Directors in the joint ventures

Pada tanggal 31 Desember 2022 manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku investasi pada ventura bersama.

As at 31 December 2022, management believes that the provision for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of investments in joint ventures.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		31 Des 2022/Dec 31, 2022			
	1 Jan 2022/ Jan 1, 2022	Surplus Revaluasi/ Surplus On Revaluation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Perolehan Langsung:					Direct Acquisition:
Tanah	86.504.000	3.263.000	-	-	Land
Bangunan	64.984.392	17.595.493	3.207.383	-	Buildings
Peralatan dan mesin	94.924.276	17.138.423	15.187.783	-	Tools and machineries
Peralatan pabrik	5.919.832	589.986	1.569.030	-	Factory equipment
Kendaraan	6.333.595	(473.918)	-	234.700	Vehicles
Bangunan dalam penggerjaan	11.795.830	-	1.237.363	13.033.193	Construction in progress
Aset Hak Guna:					Right-of-Used Assets:
Tanah	3.911.353	-	-	-	Land
Kantor	451.461	-	-	-	Office
Gudang	-	-	24.219.546	-	Warehouse
	<u>274.824.739</u>	<u>38.112.985</u>	<u>45.421.105</u>	<u>13.267.893</u>	<u>345.090.935</u>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perolehan Langsung:					Direct Acquisition:
Bangunan	13.930.153	-	3.375.207	-	Buildings
Peralatan dan mesin	45.993.408	-	11.644.109	-	Tools and machineries
Peralatan pabrik	3.712.482	-	1.042.695	-	Factory equipment
Kendaraan	3.395.181	-	537.913	68.454	Vehicles
Aset Hak Guna:					Right-of-Used Assets:
Tanah	1.521.082	-	1.303.784	-	Land
Kantor	45.146	-	135.438	-	Office
Gudang	-	-	1.153.312	-	Warehouse
	<u>68.597.452</u>	<u>-</u>	<u>19.192.459</u>	<u>68.454</u>	<u>87.721.457</u>
Nilai Buku	<u>206.227.287</u>				<u>257.369.479</u>
					Book Value

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Jan 2021/ Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Des 2021/Dec 31, 2021	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Perolehan Langsung:					Direct Acquisition:
Tanah	69.004.000	17.500.000	-	86.504.000	Land
Bangunan	61.432.477	3.551.915	-	64.984.392	Buildings
Peralatan dan mesin	86.702.459	8.221.817	-	94.924.276	Tools and machineries
Peralatan pabrik	5.173.999	745.833	-	5.919.832	Factory equipment
Kendaraan	6.325.795	7.800	-	6.333.595	Vehicles
Bangunan dalam penggerjaan	11.612.475	183.356	-	11.795.830	Construction in progress
Aset Hak Guna:					Right-of-Used Assets:
Tanah	3.550.493	360.860	-	3.911.353	Land
Kantor	-	451.461	-	451.461	Office
	243.801.698	31.023.041	-	274.824.739	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perolehan Langsung:					Direct Acquisition:
Bangunan	10.063.442	3.866.711	-	13.930.153	Buildings
Peralatan dan mesin	35.658.685	10.334.723	-	45.993.408	Tools and machineries
Peralatan pabrik	3.546.519	165.963	-	3.712.482	Factory equipment
Kendaraan	2.828.688	566.492	-	3.395.181	Vehicles
Aset Hak Guna:					Right-of-Used Assets:
Tanah	197.250	1.323.832	-	1.521.082	Land
Kantor	-	45.146	-	45.146	Office
	52.294.585	16.302.867	-	68.597.452	
Nilai Buku	191.507.113			206.227.287	Book Value
		31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021		
Beban penyusutan dialokasikan pada:					Depreciation expenses were allocated to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	11.397.873	8.656.012			Cost of revenues (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 30)	355.076	320.317			Selling expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.800.402	1.581.503			General and administration expenses (Note 31)
Aset tetap revaluasi	5.639.107	5.745.033			Revaluated fixed assets
Total	19.192.459	16.302.867			Total

Aset Hak Guna

Entitas menandatangani perjanjian sewa gudang dengan PT Krakatau Bandar Samudra untuk jangka waktu 10 tahun ditambah 6 bulan masa grace period, yang akan digunakan sebagai fasilitas proses akhir dan penyimpanan kabel laut beserta sarana dan prasarana pendukung. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", dan Entitas mencatat aset hak-guna dengan harga perolehan sebesar Rp 24.219.546.

Entitas menandatangani perjanjian sewa lahan dengan PT Krakatau Bandar Samudra untuk jangka waktu 3 tahun, yang akan digunakan sebagai fasilitas proses akhir dan storage kabel laut beserta sarana dan prasarana pendukung. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", dan Entitas mencatat aset hak-guna dengan harga perolehan sebesar Rp 3.911.353.

Entitas menandatangani perjanjian sewa kantor untuk jangka waktu 40 bulan. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", dan Entitas mencatat aset hak-guna dengan harga perolehan sebesar Rp 451.461.

Right-Of-Used Assets

The Entity entered a warehouse lease agreement with PT Krakatau Bandar Samudra for the term period 10 years plus a grace period of 6 months, which to be used as a final processing facility and storage for submarine cables along with supporting facilities and infrastructure. This lease transactions was met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease", and the Entity record right-of-use asset with acquisition cost amounted to Rp 24,219,546.

The Entity entered a land lease agreement with PT Krakatau Bandar Samudra for the term period 3 years, which to be used as a final processing facility and storage for submarine cables along with supporting facilities and infrastructure. This lease transactions was met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease", and the Entity record right-of-use asset with acquisition cost amounted to Rp 3,911,353.

The Entity entered a office rent agreement for the term period 40 months. This lease transactions was met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease", and the Entity record right-of-use asset with acquisition cost amounted to Rp 451,461.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Jumlah yang diakui dalam laba rugi:			<i>Amounts recognised in profit or loss:</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	127.360	165.591	<i>Interest on finance lease liabilities</i>
Depresiasi aset hak-guna	2.592.534	1.368.978	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Total	2.719.894	1.534.569	Total

Entitas memiliki beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) sebagai berikut:

- SHGB No. 662 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 23 Oktober 2025, atas sebidang tanah dengan luas 15.000 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kecamatan Pulo Merak, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 257 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1890 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 297 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1891 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 1985 untuk periode selama 30 tahun, dan akan berakhir pada 26 Juni 2044, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 10.252 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 02582 untuk periode selama 30 tahun, dan akan berakhir pada 13 Desember 2049, atas sebidang tanah dengan luas 10.000 M2 yang terletak di Kaving Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Kawasan Industri Krakatau Cilegon.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 145.165.025 (2021: Rp 183.919.958). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut (Catatan 15):

- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
 - Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) dengan SHGB No. 1985/Kotasari dan No. 02582/Kotasari.
 - Mesin-mesin senilai 100% dari nilai pasar sebagaimana tertera dalam laporan penilaian jaminan No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 tanggal 3 November 2021.
 - Mesin yang akan dibeli dengan fasilitas kredit angsuran berjangka.

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Jumlah yang diakui dalam laba rugi:			<i>Amounts recognised in profit or loss:</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	127.360	165.591	<i>Interest on finance lease liabilities</i>
Depresiasi aset hak-guna	2.592.534	1.368.978	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Total	2.719.894	1.534.569	Total

The Entity has some pieces of land with Certificates of Right to Build (SHGB) as below:

- SHGB No. 662 for the period over 20 years, and will be expired on October 23, 2025, with a total area of 15,000 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Pulo Merak, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 257 which has been updated with SHGB No. 1890 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 297 which has been updated with SHGB No. 1891 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 1985 for the period over 30 years, and will be expired on June 26, 2044, with a total area of 10,252 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Grogol, Province of Banten.
- SHGB No. 02582 for the period over 30 years, and will be expired on December 13, 2049, with a total area of 10,000 M2, located at Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Krakatau Cilegon Industrial Estate.

The management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

As of December 31, 2022, fixed assets were insured against losses from fire and other risks with total coverage of Rp 145,165,025 (2021: Rp 183,919,958). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

These fixed assets were used as collateral for bank loans (Note 15) :

- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
 - Land and building located in Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) with SHGB No.1985/Kotasari and No. 02582/Kotasari.
 - Machineries valued at 100% of market value as stated in appraisal report No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 dated on November 3, 2021.
 - Machines to be purchased with term installment credit facility.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

- PT Bank Central Asia Tbk
 - Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 662/Kotasari, Banten dengan total luas 15.000 M2;
 - Sertifikat Hak Milik atas satuan rumah susun nomor 857/Palmerah, 858/Palmerah 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah dan 862/Palmerah, Jakarta;
 - Mesin-mesin produksi yang akan dibiayai oleh kredit investasi.

Revaluasi Aset Tetap

Tahun 2016

Pada tanggal 30 Nopember 2015, Entitas telah menugaskan perusahaan jasa penilai independen terdaftar, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan melakukan penilaian kembali atas aset tetap. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 1 Agustus 2016 menghasilkan kenaikan nilai tercatat neto setelah dikurangi pajak final sebesar Rp 53.506.723, dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

Tahun 2019

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas telah menugaskan perusahaan jasa penilai independen terdaftar, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan melakukan penilaian kembali atas aset tetap. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Entitas melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 9.208,471 dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

Tahun 2022

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas telah menugaskan perusahaan jasa penilai independen terdaftar, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan melakukan penilaian kembali atas aset tetap dengan nomor laporan 00119/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2023 tanggal 15 Februari 2023. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Entitas melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e.

12. FIXED ASSETS (Continued)

- PT Bank Central Asia Tbk
 - A piece of land and building with SHGB No. 662/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
 - Certificate of Ownership of flats number 857/Palmerah, 858/Palmerah 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah and 862/Palmerah, Jakarta;
 - Machineries will be financed by investment credit.

Revaluation of Fixed Assets

Year 2016

As at 30 November 2015, the Entity assigned registered independent appraisers, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners to appraise its fixed assets. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach.

The fair value of fixed assets on August 1, 2016 resulting increase in carrying amount, net of final tax, amounted to Rp 53,506,723, which was recognized as a increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Year 2019

As on December 31, 2019, the Entity assigned registered independent appraisers, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners to appraise its fixed assets. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach. The Entity has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e.

The fair value of fixed assets on December 31, 2019 resulting increase in carrying amount amounted to Rp 9,208,471 which was recognized as a increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Year 2022

As on December 31, 2022, the Entity assigned registered independent appraisers, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners to appraise its fixed assets with report number 00119/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2023 dated February 15, 2023. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach. The Entity has revalued the value of that fixed assets not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 38,112,985 dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan, sehingga Entitas tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

12. FIXED ASSETS (Continued)

The fair value of fixed assets on December 31, 2022 resulting increase in carrying amount amounted to Rp 38,112,985 which was recognized as a increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Based on the management's review, there was no indication of impairment in the fixed asset value at each reporting date, therefore, the Entity did not provide provision for impairment of fixed assets.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	1 Jan 2022/ Jan 1, 2022	31 Des 2022/Dec 31, 2022		31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Acquisition costs: License Computer software licence
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan:					
License	2.468.799	23.578	-	2.492.377	Acquisition costs: License
Piranti lunak komputer	2.018.483	376.022	-	2.394.505	Computer software licence
	4.487.282	399.599	-	4.886.881	
Akumulasi amortisasi:					
License	2.467.237	5.078	-	2.472.315	Accumulated amortization: License
Piranti lunak komputer	1.660.316	151.609	-	1.811.926	Computer software licence
	4.127.554	156.687	-	4.284.241	
Nilai tercatat	359.728			602.641	Carrying amount
	1 Jan 2021/ Jan 1, 2021	31 Des 2021/Dec 31, 2021		31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Acquisition costs: License Computer software licence
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan:					
License	2.468.799	-	-	2.468.799	Acquisition costs: License
Piranti lunak komputer	1.623.348	395.135	-	2.018.483	Computer software licence
	4.092.147	395.135	-	4.487.282	
Akumulasi amortisasi:					
License	2.460.987	6.250	-	2.467.237	Accumulated amortization: License
Piranti lunak komputer	1.609.139	51.177	-	1.660.316	Computer software licence
	4.070.126	57.427	-	4.127.554	
Nilai tercatat	22.021			359.728	Carrying amount
		31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021		
Beban amortisasi dialokasikan pada:					
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)		156.687	57.427		Amortization expenses are allocated to: General and administration expenses (Note 31)
		156.687	57.427		

14. GARANSI BANK DAN DEPOSIT

14. BANK GUARANTEES AND DEPOSITS

Garansi bank dan deposit jangka pendek:

Short-term bank guarantees and deposits:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021		Deposit: Letter of credit
Deposit: Letter of credit	2.052.103	-		

14. GARANSI BANK DAN DEPOSIT (Lanjutan)

Garansi bank dan deposit jangka panjang:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Deposit: Electricity Bank Guarantees
Deposit:			
Daya Listrik	337.500	337.500	
Garansi Bank	-	450.432	
Total	337.500	787.932	Total

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

14. BANK GUARANTEES AND DEPOSITS (Continued)

Long-term bank guarantees and deposits:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Term Credit Facility Overdraft Facility
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			
Fasilitas Kredit Berjangka	40.000.000	-	
Fasilitas Rekening Koran	6.756.818	-	
Fasilitas Open Account Financing Buyer	41.065.522	-	
PT Bank Central Asia Tbk			
Fasilitas Rekening Koran	11.198.304	-	
Fasilitas Time Revolving Credit	36.500.000	28.300.000	
PT Bank Mayora			
Fasilitas Rekening Koran	-	11.706.514	
Total	135.520.644	40.006.514	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

- Berdasarkan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H. No. 82 tanggal 16 Agustus 2022, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit dari Bank Danamon dengan jangka waktu 1 tahun sebagai berikut:
 - Fasilitas Kredit Berjangka 3 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi dari Rp 40.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun.
 - Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi dari Rp 20.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun.
 - Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi dari Rp 8.500.000. Fasilitas kredit ini dapat digunakan secara bersama-sama (sublimit) dalam bentuk Fasilitas Letter of Credit (L/C) Usance/UPAS/UPAU.
 - Fasilitas Omnibus Trade dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi dari Rp 160.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas kredit ini dapat digunakan secara bersama-sama (sublimit) dalam bentuk fasilitas sebagai berikut:
 - Fasilitas pembukaan L/C Sight/Usance/UPAS/UPAU dengan jumlah pagu kredit yang tidak melebihi dari Rp 160.000.000.
 - Fasilitas Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit yang tidak melebihi dari Rp 160.000.000.
 - Fasilitas Open Account Financing Buyer dengan jumlah pagu kredit yang tidak melebihi dari Rp 160.000.000.
 - Fasilitas Open Account Financing Seller dengan jumlah pagu kredit yang tidak melebihi dari Rp 160.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

- Based on Notarial Deed of Sulistyaningsih, S.H. No. 82 dated August 16, 2022, the Entity obtains Credit Facility from Bank Danamon with a period of 1 year as follows:
 - Term Credit Facility 3 with credit plafond not exceed of Rp 40,000,000;
 - Overdraft Credit Facility with credit plafond not exceed of Rp 20,000,000;
 - Term Installment Credit Facility with credit plafond not exceed of Rp 8,500,000. This credit facility can be used together (sublimit) in the form of Letter of Credit (L/C) Usance/UPAS/UPAU facility.
 - Omnibus Trade Facility with credit plafond not exceed of Rp 160,000,000 with a period of 1 year. This credit facility can be used together (sublimit) in the form of other facilities are as follows:
 - L/C Sight/Usance/UPAS/UPAU opening facility with credit plafond not exceed of Rp 160,000,000.
 - Trust Receipt Facility with credit plafond not exceed of Rp 160,000,000.
 - Open Account Financing Buyer Facility with credit plafond not exceed of Rp 160,000,000.
 - Open Account Financing Seller Facility with credit plafond not exceed of Rp 160,000,000.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas pembukaan Bank Garansi dengan jumlah pagu kredit yang tidak melebihi dari Rp 160.000.000.
- Fasilitas transaksi valuta asing dengan Pre Settlement Exposure (PSE) Line dengan jumlah pagu kredit yang tidak melebihi dari USD 500 untuk penggunaan Hedging (TOD, TOM, SPOT, Forward) dengan jangka waktu 1 tahun.

Fasilitas Kredit di atas terutama untuk pembiayaan modal kerja dan pembelian mesin.

Fasilitas Kredit di atas dikenakan bunga 7,75% - 8,50% per tahun.

Fasilitas Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) dengan SHGB No. 1985/Kotasari dan No. 02582/Kotasari.
- Mesin-mesin senilai 100% dari nilai pasar sebagaimana tertera dalam laporan penilaian jaminan No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 tanggal 3 November 2021.
- Mesin yang akan dibeli dengan fasilitas kredit angsuran berjangka.
- Persediaan dan piutang usaha maksimum sebesar Rp 236.000.000.

Entitas diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *gearing ratio* dan *DSCR*. Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari Notaris Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 tanggal 4 Maret 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman dari BCA. Perjanjian Pinjaman tersebut telah diubah beberapa kali, dengan Akta Perubahan Kredit sebagai berikut:

Akta Notaris Inge Rubiati
Wardhana, S.H. No. 26 tanggal
22 Desember 2022/
Notarial Deed of Inge Rubiati
Wardhana, S.H., No. 26 dated
December 22, 2022

Pinjaman Bank Jangka Pendek

▪ Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)	
Jumlah pagu	Rp20.000.000
Jangka waktu	4 Maret 2022 - 4 Maret 2023/ March 4, 2022 - March 4, 2023
▪ Fasilitas Time Loan Revolving-1	
Jumlah pagu	Rp36.500.000
Jangka waktu	4 Maret 2022 - 4 Maret 2023/ March 4, 2022 - March 4, 2023
▪ Fasilitas Multi L/C (Sight dan Usance)	
Usance SKBDN, Standby L/C dan Bank Garansi	
Jumlah pagu	US\$ 3.000.000
Jangka waktu	22 Des 2022 - 4 Maret 2023/ Dec 22, 2022 - March 4, 2023

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

- *Bank Guarantee opening facility with credit plafond not exceed of Rp 160,000,000.*
- *Foreign exchange transaction facility with Pre Settlement Exposure (PSE) Line with credit plafond not exceed of USD 500 for the use of Hedging (TOD, TOM, SPOT, Forward) with period of 1 year.*

The above Credit Facilities are mainly for working capital financing and purchase machinery.

The credit facilities above bear interest 7.75% -8,50% per annum.

The above Credit Facilities are secured by the following collaterals:

- *Land and building located in Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) with SHGB No.1985/Kotasari and No. 02582/Kotasari.*
- *Machineries valued at 100% of market value as stated in appraisal report No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 dated on November 3, 2021.*
- *Machines to be purchased with term installment credit facility.*
- *Inventories and accounts receivable with maximum amount of Rp 236,000,000.*

Entity is required to comply with certain financial covenants, i.e. gearing ratio and DSCR. As of December 31, 2022, Entity has complied with all of the required financial ratio covenants.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial deed of Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 dated March 4, 2014, the Entity obtained Loan Facilities from BCA. This Loan Agreement had been amended several times, by the Amendmend Credit Agreeamt as follows:

*Akta Notaris Inge Rubiati
Wardhana, S.H. No. 47 tanggal
17 Desember 2021/
Notarial Deed of Inge Rubiati
Wardhana, S.H. No. 47 dated
December 17, 2021*

Short-term Bank Loan	
Local Credit (Bank Overdraft) Facility	
▪ <i>Credit plafond</i>	
▪ <i>Loan term</i>	
Time Loan Revolving-1 Facility	
▪ <i>Credit plafond</i>	
▪ <i>Loan term</i>	
Multi L/C (Sight and Usance)	
▪ <i>Usance SKBDN, Standby L / C and Bank Guarantee</i>	
▪ <i>Credit plafond</i>	
▪ <i>Loan term</i>	

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- Fasilitas Forward Line
 - Jumlah pagu US\$ 3.000.000
 - Jangka waktu 22 Des 2022 - 4 Maret 2023/
Dec 22, 2022 - March 4, 2023
- Fasilitas Time Loan Revolving-2
 - Jumlah pagu Rp8.500.000
 - Jangka waktu 20 Des 2021 - 21 Jan 2022/
Des 20, 2021 - Jan 21, 2022

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Catatan 20)

- Fasilitas Kredit Investasi
 - Jumlah pagu Rp40.800.000
 - Jangka waktu 7 April 2022 - 7 April 2027
April 7, 2022 - April 7, 2027

Fasilitas Kredit di atas dikenakan bunga 7,75% - 8,50% per tahun.

Fasilitas Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 662/Kotasari, Banten dengan total luas 15.000 M2;
- Sertifikat Hak Milik atas satuan rumah susun nomor 857/Palmerah, 858/Palmerah, 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah dan 862/Palmerah, Jakarta;
- Persediaan barang sebesar Rp 25.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.
- Mesin-mesin produksi yang dibiayai oleh kredit investasi.

Entitas diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *EBITDA/(interest+installment) ratio*. Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

PT Bank Mayora

- Berdasarkan Akte Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn No. 115 tanggal 30 Januari 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar Rp 14.800.000 untuk investasi perluasan tempat kerja. Fasilitas ini efektif terhitung sejak tanggal 30 Januari 2019 hingga 30 September 2026. Fasilitas dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 02582/Kotasari, Banten, dengan total luas 10.000 M2.

- Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Kredit No.034/OL/MM-2/IR/X/2021 tanggal 21 Oktober 2021, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman dari Bank Mayora, sebagai berikut:
 - Perpanjangan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 11 Oktober 2021 dan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2022.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- | ▪ Fasilitas Forward Line | ▪ Forward Line Facility |
|--|-------------------------|
| Jumlah pagu US\$ 3.000.000 | Credit plafond |
| Jangka waktu 22 Des 2022 - 4 Maret 2023/
Dec 22, 2022 - March 4, 2023 | Loan term |
| ▪ Time Loan Revolving-2 Facility | |
| Jumlah pagu Rp8.500.000 | Credit plafond |
| Jangka waktu 20 Des 2021 - 21 Jan 2022/
Des 20, 2021 - Jan 21, 2022 | Loan term |

- | ▪ Fasilitas Kredit Investasi | ▪ Long-term Bank Loan (Note 20) |
|---|---------------------------------|
| Jumlah pagu Rp40.800.000 | Credit Investasi Facility |
| Jangka waktu 7 April 2022 - 7 April 2027
April 7, 2022 - April 7, 2027 | Credit plafond |
| ▪ Loan term | |
| 20 Des 2021 - 20 Des 2026/
Dec 20, 2021 - Dec 20, 2026 | |

The credit facilities above bear interest 7.75% -8,50% per annum.

The above credit facilities are secured by the following collateral:

- A piece of land with its building by SHGB No. 662/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
- Certificate of Ownership of flats number 857/Palmerah, 858/Palmerah, 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah and 862/Palmerah, Jakarta;
- Inventories amounting to Rp 25.000.000; and
- Accounts receivable in the amount of Rp 30,000,000.
- Production machines financed by investment credit.

Entity is required to comply with certain financial covenants, i.e. current ratio, debt to equity ratio and EBITDA/(interest+installment) ratio. As of December 31, 2022, Entity has complied with all of the required financial ratio covenants.

PT Bank Mayora

- Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn No. 115 dated January 30, 2019, the Entity obtained a Term Loan Facility from PT Bank Mayora, in the amount of Rp 14,800,000 for expanding business premises. This term loan facility is effective from January 30, 2019 to September 30, 2026. This facility bears interest rate at 11% per annum.

This loan is secured by a piece of land with SHGB No. 02582/Kotasari, Banten with total are of 10,000 M2.

- Based on the Letter of Confirmation of Credit Approval No. 024/OL/KG/MM-2/TW/X/20 dated October 16, 2020, the entity obtained a loan facility from Bank Mayora, as follows:
 - Extension Local Credit Facility (Bank Overdraft) with credit plafond not exceed of Rp 20,000,000 for working capital, with loan period from October 11, 2021, and will be mature on October 11, 2022.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mayora (Lanjutan)

- Perpanjangan Fasilitas L/C dan Bank Garansi dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 1.000.000 (nilai penuh) untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 11 Oktober 2021 dan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2022.
- Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 31.500.000 untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 11 Oktober 2021 dan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2026.

Fasilitas Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2, dan SHGB No 02582/Kotasari dengan total luas 10.000 M2;
- Berbagai jenis mesin sebesar Rp 20.000.000;
- Piutang usaha sebesar Rp 30.000.000; dan
- Persediaan barang sebesar Rp 60.000.000.

Fasilitas Kredit di atas dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Entitas melakukan pelunasan semua pinjaman bank dari PT Bank Mayora.

16. UTANG USAHA

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mayora (Continued)

- Extension of the L/C Facility and Bank Guarantee Facilities with credit plafond not exceed of US\$ 1,000,000 (full amount) for working capital, with loan period from October 11, 2021, and will be mature on October 11, 2022.
- Term Installment Loan Facility with credit plafond not exceed of Rp 31,500,000 for working capital, with loan period from October 11, 2021, and will be mature on October 11, 2026.

This Credit Facilities are secured by the following collateral:

- A piece of land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2 and SHGB No 02582/Kotasari, with total area of 10,000 M2;
- Several kinds of machineries amounting to Rp 20,000,000;
- Accounts receivable amounting to Rp 30,000,000; and
- Inventories amounting to Rp 60,000,000.

This Credit Facilities above bear interest rate at 8.25% p.a.

On October 11, 2022, Entity paid all outstanding bank loans from PT Bank Mayora.

16. ACCOUNTS PAYABLE

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak ketiga	<u>139.645.074</u>	<u>41.151.925</u>	Third parties
▪ Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:			
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Belum jatuh tempo	112.845.996	34.938.008	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
< 30 hari	7.935.944	5.498.988	< 30 days
31 - 60 hari	629.363	66.258	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.012.552	23.000	61 - 90 days
> 90 hari	7.221.220	625.671	> 90 days
Total	<u>139.645.074</u>	<u>41.151.925</u>	Total
▪ Berdasarkan Mata Uang:			
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Dolar AS	118.303.759	22.494.823	US Dollar
Rupiah	17.688.662	18.657.102	Rupiah
Yuan	3.652.653	-	Yuan
Total	<u>139.645.074</u>	<u>41.151.925</u>	Total

17. UANG MUKA DITERIMA

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT Supra Primatama Nusantara	3.706.433	7.617.496	PT Supra Primatama Nusantara
PT Firman Utama Cemerlang	1.237.142	-	PT Firman Utama Cemerlang
PT iForte Solusi Infotek	793.028	4.975.452	PT iForte Solusi Infotek
PT Indosat Tbk	665.087	1.084.860	PT Indosat Tbk
PT Tapan Mas	557.669	-	PT Tapan Mas
PT Mitra Akses Insani	543.725	-	PT Mitra Akses Insani
Lain-lain (di bawah 5%)	3.164.118	19.259.110	Others (below 5%)
Total	10.667.202	32.936.917	Total

Uang muka diterima terutama merupakan uang muka yang diterima Entitas dari pelanggannya sehubungan dengan pengadaan proyek kabel optik dan pengadaan proyek serat optik luar.

Advance received mainly represented advance from the Entity's customers in relation with procurement of optical cable project and procurement of outside plant fiber optic project.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Bonus	4.437.881	6.796.000	<i>Bonus</i>
Listrik	859.540	598.375	<i>Electricity</i>
Jasa profesional	313.057	140.000	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	1.446.549	1.073.844	<i>Others</i>
Total	7.057.026	8.608.219	Total

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka		a. Prepaid Taxes	
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pajak pertambahan nilai	13.917.217	2.001.921	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan final	344.719	129.952	<i>Income tax final</i>
Total	14.261.936	2.131.873	Total
b. Utang Pajak		b. Taxes Payable	
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pajak penghasilan pasal 21	554.904	408.807	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 25	116.903	655.374	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 23	79.674	75.291	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	34.957	100.847	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 29	9.537	5.443	<i>Income tax article 29</i>
Pajak penghasilan pasal 15	-	5.504	<i>Income tax article 15</i>
Total	795.975	1.251.266	Total

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Laba sebelum pajak	64.695.378	51.903.436	<i>Profit before tax</i>
Koreksi Fiskal:			<i>Fiscal Adjustment:</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
- Penjualan	(14.126.154)	(11.066.708)	Sales -
- Harga pokok penjualan	11.278.868	8.250.986	Cost of good sold -
- Biaya gaji dan tunjangan	(1.678.555)	7.355.114	Salary & Allowance -
- Sumbangan	1.100.493	968.618	Donation -
- Beban umum	863.498	208.029	General expenses -
- Perjalanan dan akomodasi	766.288	10.185	Travelling and accomodation -
- Konsumsi	564.439	400.271	Consumption -
- Beban bunga	477.782	142.120	Interest expenses -
- Biaya pajak	421.833	751.728	Tax expenses -
- Bahan bakar dan transportasi	342.726	365.941	Fuel and transportation -
- Beban penyusutan	250.634	229.587	Depreciation expenses -
- Jamuan	196.097	373.280	Entertainment -
- Promosi	174.442	5.942	Promotion -
- Kesehatan	151.775	967.955	Hospital -
- Biaya CSR	99.280	160.002	CSR expenses -
- Pendapatan bunga	(77.678)	(1.398.474)	Interest income -
- Pendapatan sewa	(67.040)	(123.729)	Rent income -
- Komunikasi	54.044	56.171	Communication -
- Asuransi	36.605	42.508	Insurance -
- Lisensi	33.978	42.103	License -
- Perumahan	32.625	40.253	Residential -
- Biaya konsultan	29.411	132.268	Consultant expenses -
- Perawatan mobil	20.357	19.287	Maintenance car -
- Koran dan majalah	4.062	101	Newspaper and magazines -
- Amortisasi	3.596	1.503	Amortization -
- Biaya proyek	1.096	11.844	Project expenses -
- Biaya cetak	27	122	Printing expenses -
- Lain-lain	557.171	11.575	Others -
	<u>1.511.700</u>	<u>7.958.581</u>	
Beda Temporer:			<i>Temporary Differences:</i>
- Penurunan nilai piutang usaha	118.130	(557.653)	<i>Impairment of accounts receivable -</i>
- Liabilitas imbalan kerja	(277.729)	(1.512.741)	<i>Employee benefits liability -</i>
	<u>(159.599)</u>	<u>(2.070.394)</u>	
Estimasi laba kena pajak	<u>66.047.479</u>	<u>57.791.623</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Estimasi pajak penghasilan kini: 22%	14.530.445	12.714.157	<i>Estimated corporate income tax: 22%</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepaid tax:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	(11.449.788)	(4.978.846)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(754.290)	(259.861)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(2.316.830)	(7.470.008)	Income tax article 25
Taksiran utang pajak penghasilan badan	<u>9.537</u>	<u>5.443</u>	<i>Estimated corporate income tax payable</i>

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 menjadi dasar perhitungan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan. Entitas telah melaporkan SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2021 pada tanggal 18 April 2022.

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. TAXATIONS (Continued)

c. Current Tax (Continued)

In these financial statements, the amount of taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 were made as basis in reporting in the Yearly Corporate Income Tax Return (SPT). The Entity has filed the Yearly Corporate Income Tax Returns for the fiscal years 2021 on April 18, 2022.

d. Deferred Tax

The calculation of deferred tax for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des 2022/Dec 31, 2022		31 Des 2022/Dec 31, 2022	Total		
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to					
	Penghasilan Komprehensif	Lain/ Other				
	1 Jan 2022/ Jan 1, 2022	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss	31 Des 2022/ Dec 31, 2022			
Beban penyusutan	(1.798.547)	-	-	(1.798.547) <i>Depreciation expenses</i>		
Liabilitas imbalan kerja	3.258.923	(61.100)	(698.977)	2.498.846 <i>Employee benefits liability</i>		
Penurunan nilai piutang	552.052	25.989	-	578.040 <i>Impairment of receivables</i>		
Total	2.012.428	(35.112)	(698.977)	1.278.339		
	31 Des 2021/Dec 31, 2021		31 Des 2021/Dec 31, 2021	Total		
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to					
	Penghasilan Komprehensif	Lain/ Other				
	1 Jan 2021/ Jan 1, 2021	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss	31 Des 2021/ Dec 31, 2021			
Beban penyusutan	(1.798.547)	-	-	(1.798.547) <i>Depreciation expenses</i>		
Liabilitas imbalan kerja	3.528.132	(332.803)	63.594	3.258.923 <i>Employee benefits liability</i>		
Penurunan nilai piutang	674.735	(122.684)	-	552.052 <i>Impairment of receivables</i>		
Total	2.404.321	(455.487)	63.594	2.012.428		

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Beban Pajak, Neto

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pajak kini	(14.530.445)	(12.714.157)	Current tax
Pajak tangguhan	(35.112)	(455.487)	Deferred tax
Total	<u>(14.565.557)</u>	<u>(13.169.644)</u>	Total

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan jumlah yang dihitung Entitas dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Laba sebelum pajak	64.695.378	51.903.436	Profit before tax
Beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	<u>14.232.983</u>	<u>11.418.756</u>	Tax expenses calculated at tax effective rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			The effect on difference of fiscal non-deductible expenses:
- Penjualan	(3.107.754)	(2.434.676)	Sales -
- Harga pokok penjualan	2.481.351	1.815.217	Cost of good sold -
- Biaya gaji dan tunjangan	(369.282)	1.618.125	Salary & Allowance -
- Sumbangan	242.108	213.096	Donation -
- Beban umum	189.970	45.766	General expenses -
- Perjalanan dan akomodasi	168.583	2.241	Travelling and accomodation -
- Konsumsi	124.177	88.060	Consumption -
- Beban bunga	105.112	31.266	Interest expenses -
- Biaya pajak	92.803	165.380	Tax expenses -
- Bahan bakar dan transportasi	75.400	80.507	Fuel and transportation -
- Beban penyusutan	55.139	50.509	Depreciation expenses -
- Jamuan	43.141	82.122	Entertainment -
- Promosi	38.377	1.307	Promotion -
- Kesehatan	33.391	212.950	Hospital -
- Biaya CSR	21.842	35.200	CSR expenses -
- Pendapatan bunga	(17.089)	(307.664)	Interest income -
- Pendapatan sewa	(14.749)	(27.220)	Rent income -
- Komunikasi	11.890	12.358	Communication -
- Asuransi	8.053	9.352	Insurance -
- Lisensi	7.475	9.263	License -
- Perumahan	7.178	8.856	Residential -
- Biaya konsultan	6.470	29.099	Consultant expenses -
- Perawatan mobil	4.479	4.243	Maintenance car -
- Koran dan majalah	894	22	Newspaper and magazines -
- Amortisasi	791	331	Amortization -
- Biaya proyek	241	2.606	Project expenses -
- Biaya cetak	6	27	Printing expenses -
- Lain-lain	122.578	2.547	Others -
Total beban pajak	<u>14.565.557</u>	<u>13.169.644</u>	Total tax expenses

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

19. TAXATIONS (Continued)

e. Tax Expenses, Net

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pajak kini	(14.530.445)	(12.714.157)	Current tax
Pajak tangguhan	(35.112)	(455.487)	Deferred tax
Total	<u>(14.565.557)</u>	<u>(13.169.644)</u>	Total

Reconciliation between the total tax expenses and amounts calculated by the Entity with applicable tax rate for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Laba sebelum pajak	64.695.378	51.903.436	Profit before tax
Beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	<u>14.232.983</u>	<u>11.418.756</u>	Tax expenses calculated at tax effective rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			The effect on difference of fiscal non-deductible expenses:
- Penjualan	(3.107.754)	(2.434.676)	Sales -
- Harga pokok penjualan	2.481.351	1.815.217	Cost of good sold -
- Biaya gaji dan tunjangan	(369.282)	1.618.125	Salary & Allowance -
- Sumbangan	242.108	213.096	Donation -
- Beban umum	189.970	45.766	General expenses -
- Perjalanan dan akomodasi	168.583	2.241	Travelling and accomodation -
- Konsumsi	124.177	88.060	Consumption -
- Beban bunga	105.112	31.266	Interest expenses -
- Biaya pajak	92.803	165.380	Tax expenses -
- Bahan bakar dan transportasi	75.400	80.507	Fuel and transportation -
- Beban penyusutan	55.139	50.509	Depreciation expenses -
- Jamuan	43.141	82.122	Entertainment -
- Promosi	38.377	1.307	Promotion -
- Kesehatan	33.391	212.950	Hospital -
- Biaya CSR	21.842	35.200	CSR expenses -
- Pendapatan bunga	(17.089)	(307.664)	Interest income -
- Pendapatan sewa	(14.749)	(27.220)	Rent income -
- Komunikasi	11.890	12.358	Communication -
- Asuransi	8.053	9.352	Insurance -
- Lisensi	7.475	9.263	License -
- Perumahan	7.178	8.856	Residential -
- Biaya konsultan	6.470	29.099	Consultant expenses -
- Perawatan mobil	4.479	4.243	Maintenance car -
- Koran dan majalah	894	22	Newspaper and magazines -
- Amortisasi	791	331	Amortization -
- Biaya proyek	241	2.606	Project expenses -
- Biaya cetak	6	27	Printing expenses -
- Lain-lain	122.578	2.547	Others -
Total beban pajak	<u>14.565.557</u>	<u>13.169.644</u>	Total tax expenses

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. the Tax Authorities may asses or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, maka dilakukan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022, dan telah diperbarui berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022, sedangkan tarif Pajak Pertambahan Nilai yaitu sebesar 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022; dan sebesar 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.

19. TAXATIONS (Continued)

f. Administration (Continued)

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, an adjustment of the income tax rate for corporate taxpayers is made in state and permanent establishment, those are 22% which is valid in the fiscal year 2020 and 2021; and 20% which will come into effect in the fiscal year 2022, and it has been updated based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations the rate of Income Tax for corporate Taxpayers is made in state and permanent establishment, that is 22% which is valid in the fiscal year 2022, while the Value Added Tax rate is 11% which will effective on April 1, 2022; and 12% which will effective no later than January 1, 2025.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15) Fasilitas Kredit Investasi	17.820.000	-
PT Bank Mayora (Catatan 15) Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka	-	3.908.573
	<u>17.820.000</u>	<u>3.908.573</u>
Dikurangi: Bagian Lancar PT Bank Central Asia Tbk	2.970.000	-
PT Bank Mayora	-	3.592.486
	<u>2.970.000</u>	<u>3.592.486</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>14.850.000</u>	<u>316.087</u>

Pembayaran pada tahun berjalan:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT Bank Mayora	3.908.573	16.134.948
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	13.950.000
Total	<u>3.908.573</u>	<u>30.084.948</u>

20. LONG-TERM BANK LOAN

*PT Bank Central Asia Tbk (Note 15)
Investment Credit Facility
PT Bank Mayora (Note 15)
Term Installment Loan Facility*

*Less: Current Portion
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayora*

Long-Term Portion

The payments in the current year:

*PT Bank Mayora
PT Bank CIMB Niaga Tbk*

Total

21. LIABILITAS SEWA

Entitas memiliki kontrak sewa untuk aset tanah dan bangunan. Sewa tanah memiliki jangka waktu 3 tahun, sewa bengunan antara 3 hingga 10 tahun (Catatan 12).

Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", dan Entitas mencatat total liabilitas hak-guna sebesar Rp 28.582.360 (Catatan 12).

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:		
- Tidak lebih dari 1 tahun	5.032.452	1.545.561
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	12.930.387	1.761.902
- Lebih dari 5 tahun	17.791.936	-
	<u>35.754.774</u>	<u>3.307.462</u>
Beban keuangan di masa depan atas sewa		
Nilai kini liabilitas sewa	<u>25.504.338</u>	<u>3.147.060</u>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
- Tidak lebih dari 1 tahun	3.323.416	1.430.491
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 3 tahun	7.389.840	1.716.569
- Lebih dari 5 tahun	14.791.081	-
	<u>25.504.338</u>	<u>3.147.060</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.323.416)	(1.430.491)
Bagian jangka panjang	<u>22.180.921</u>	<u>1.716.569</u>

22. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

Utang pembelian kredit:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	9.333.333	12.833.333
Dikurangi: bagian lancar	(3.500.000)	(3.500.000)
Bagian jangka panjang	<u>5.833.333</u>	<u>9.333.333</u>

Berdasarkan akta Perjanjian Penyerahan Penggunaan Tanah Industri di dalam Kawasan Industri Cilegon 1 antara PT Krakatau Sarana Infrastruktur dengan Entitas yang di notarisikan oleh Eka Juliani,S.H.,M.kn. No 18 tanggal 16 Agustus 2021, Entitas mendapatkan hak untuk menggunakan kavling industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, kawasan industri krakatau cilegon dengan luas 10.000 m², dengan harga Rp 17,500,000 diangsur selama 4 tahun dengan bunga 6% per tahun. Entitas berencana untuk memanfaatkan kavling tersebut sebagai pabrik.

21. LEASE LIABILITIES

The entity has lease contracts for land and building assets. Land leases have a term of 3 years, building leases range from 3 to 10 years (Note 12).

This lease transactions were met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease", and the Entity record total right-of-use liabilities amounted to Rp 28,582,360 (Note 12).

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
5.032.452	1.545.561
12.930.387	1.761.902
17.791.936	-

Gross lease liabilities - minimum lease payments:
 Not later than 1 year -
 Later than 1 year and not later than 5 years -
 Later than 5 years -

Future finance charges on leases

Present value of lease liabilities

The present value of lease liabilities is as follows:
 Not later than 1 year -
 Later than 1 year and not later than 3 years -
 Later than 5 years -

Less current portion

Long-term portion

22. OTHER LONG-TERM PAYABLE

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT Krakatau sarana Infrastruktur	9.333.333	12.833.333
Dikurangi: Current maturity	(3.500.000)	(3.500.000)
Long-term portion	<u>5.833.333</u>	<u>9.333.333</u>

Long-term installment payable:
 PT Krakatau sarana Infrastruktur
 Less: Current maturity
 Long-term portion

Based on the deed of agreement to hand over the use of industrial land in the Cilegon 1 industrial area between PT Krakatau Sarana Infrastruktur and the Entity, notarized by Eka Juliani, S.H., M.kn. No. 18 dated August 16, 2021, the Entity obtained the right to use the industrial plot E3/2-3, Jalan Eropa 2, the krakatau cilegon industrial area with an area of 10,000 m², at a price of Rp 17,500,000 in 4 years installments at an interest rate of 6% per annum. The Entity plans to use the lot as a factory.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja, sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 tentang tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja dan telah diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2/2022 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang dilakukan Entitas sehubungan dengan program manfaat liabilitas imbalan pasti neto.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja pada Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung oleh KKA Nurichwan dengan Nomor Laporan No. 056/KKA-N/R-II/2023 tanggal 31 Januari 2023 (2021: oleh KKA Riana & Rekan dengan Nomor Laporan No. 724/II/22/KKA-RM tanggal 9 Februari 2022), aktuaris independen, menggunakan asumsi kunci sebagai berikut:

	31 Des 2022/Dec 31, 2022	31 Des 2021/Dec 31, 2021	
Tingkat diskonto	7,19% per tahun/per annum	7,25% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% of TMI-IV	5% of TMI-IV	Disability rate
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal retirement age

Yang diakui dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini adalah sebagai berikut:

- Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Biaya jasa kini	1.629.204	2.319.593	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(3.412.021)	Past service cost
Biaya bunga	1.073.963	728.064	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(514.842)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Total	2.188.326	(364.364)	Total

- Mutasi estimasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	14.813.289	16.036.966	Unfunded present value obligation
Beban (pendapatan) tahun berjalan	2.703.168	(364.364)	Provision (income) during the year
Pembayaran manfaat	(2.523.988)	(1.148.376)	Benefit payments
Penghasilan komprehensif lain	(3.177.169)	289.064	Other comprehensive income
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(514.842)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Liabilitas Neto	11.300.457	14.813.289	Net Obligation

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Entity's calculated the post-employment benefits for its required employees, in accordance with the Job Creation Act No.11/2020 & Government Regulation No.35/2021 concerning Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Time Rest, and Termination of Employment and it has been updated with Government Regulation in Lieu of Law No.2/2022 concerning Job Creation. There is no funding made by the Entity in connection with the benefit plan of the net defined benefit obligation.

The cost of providing post-employment benefits for the years ended December 31, 2022 and 2021 were calculated by KKA Nurichwan by Report No. 056/KKA-N/R-II/2023 dated January 31, 2023 (2021: by KKA Riana & Rekan by Report No. 724/II/22/KKA-RM dated February 9, 2022), independent actuary, using the key assumptions are as follows:

Amounts recognized in statement of profit and loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

- Amounts recognized in statement of profit and loss:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Biaya jasa kini	1.629.204	2.319.593	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(3.412.021)	Past service cost
Biaya bunga	1.073.963	728.064	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(514.842)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Total	2.188.326	(364.364)	Total

- Movement in the net liability recognized in the statement of financial positions are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	14.813.289	16.036.966	Unfunded present value obligation
Beban (pendapatan) tahun berjalan	2.703.168	(364.364)	Provision (income) during the year
Pembayaran manfaat	(2.523.988)	(1.148.376)	Benefit payments
Penghasilan komprehensif lain	(3.177.169)	289.064	Other comprehensive income
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(514.842)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Liabilitas Neto	11.300.457	14.813.289	Net Obligation

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- Akumulasi nilai yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain:

31 Des 2022/
Dec 31, 2022

- Cummulative amounts recognized in other comprehensive income (OCI):

31 Des 2021/
Dec 31, 2021

Saldo Awal	(3.399.700)	(3.110.636)
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	3.177.169	(289.064)

Beginning balance
Remeasurement of defined benefit obligation

Saldo Akhir	(222.530)	(3.399.700)
-------------	-----------	-------------

Ending balance

Pajak penghasilan terkait	48.957	747.934
---------------------------	--------	---------

Income tax to this related item

Saldo Akhir OCI, neto setelah dikurangi pajak penghasilan terkait	(173.574)	(2.651.766)
---	------------------	--------------------

Ending balance OCI, net of income taxes

31 Des 2022/
Dec 31, 2022

31 Des 2021/
Dec 31, 2021

Beban imbalan pasca kerja dibebankan pada:

Beban penjualan (Catatan 30)	218.833	-
------------------------------	---------	---

Selling expense (Note 30)

Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.969.493	-
--	-----------	---

General and administrative (Note 31)

Total	2.188.326	-
--------------	------------------	----------

Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

- Tingkat Diskonto

Discount Rates

Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/
Effect present value of benefit obligation

31 Des 2022/
Dec 31, 2022

31 Des 2021/
Dec 31, 2021

- Kenaikan 1%	10.527.592	13.774.904
- Penurunan 1%	12.217.479	16.012.790

Increase 1% -
Decrease 1% -

- Kenaikan Gaji di Masa Depan

Future Salary Increase

Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/
Effect present value of benefit obligation

31 Des 2022/
Dec 31, 2022

31 Des 2021/
Dec 31, 2021

- Kenaikan 1%	12.156.722	16.048.010
- Penurunan 1%	10.536.323	13.725.385

Increase 1% -
Decrease 1% -

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

31 Des 2022/
Dec 31, 2022

31 Des 2021/
Dec 31, 2021

0 - 2 tahun	-	1.913.355
2 - 5 tahun	10.016.136	7.694.118
5 - 10 tahun	8.292.253	9.964.367
> 10 tahun	127.794.833	58.747.868

0 - 2 years
2 - 5 years
5 - 10 years
> 10 years

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn, No. 44 tanggal 18 Juni 2019, modal dasar dari Entitas sebesar Rp 320.000.000.000 (nilai penuh), yang terdiri dari 3.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.199.999.998 saham.

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 44 dated June 18, 2019, the authorized capital of the Entity amounted to Rp 320,000,000,000 (full amount), consisting of 3,200,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share. From the authorized capital, 1,199,999,998 shares had been issued and fully paid-up.

The composition of stockholders based on the list of stockholders as of December 31, 2022 and 2021 issued by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau is as follows:

Pemegang Saham	31 Des 2022/Dec 31, 2022			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in Capital	
PT Grahatama Kreasibaru	470.720.563	39,23	47.072.056	PT Grahatama Kreasibaru
Ibu Mieke Santosa	244.639.718	20,39	24.463.972	Mrs Mieke Santosa
PT Saptadaya Bumitama Persada	244.639.718	20,39	24.463.972	PT Saptadaya Bumitama Persada
Bapak Peter Djatmiko (Presiden Direktur)	110.341.200	9,20	11.034.120	Mr Peter Djatmiko (President Director)
Publik (masing-masing dengan kemilikan kurang dari 5%)	129.658.799	10,80	12.965.880	Public (each below 5% ownership)
Total	1.199.999.998	100,00	120.000.000	Total

Pemegang Saham	31 Des 2021/Dec 31, 2021			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in Capital	
PT Grahatama Kreasibaru	470.720.563	39,22	39.226.714	PT Grahatama Kreasibaru
Ibu Mieke Santosa	244.639.718	20,39	20.386.643	Mrs Mieke Santosa
PT Saptadaya Bumitama Persada	244.639.718	20,39	20.386.643	PT Saptadaya Bumitama Persada
Publik (masing-masing dengan kemilikan kurang dari 5%)	239.999.999	20,00	20.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	1.199.999.998	100,00	100.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan adalah sebanyak 110.341.200 lembar saham, atau 9,2% dari jumlah saham yang beredar (2021: 56.341.200 lembar saham, atau 4,7% dari jumlah saham yang beredar).

As at 31 December 2022, shares owned by the Board of Directors of the Entity of 110,341,200 shares, or representing 9,2% of the shares issued (2021: 56,341,200 shares, or representing 4,7% of the shares issued).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Share Premium: Initial Public Offering in 2019 Issuance of stock dividend in 2021 Exchange rate difference due to paid-in capital Tax Amnesty Program
Agio Saham:			
Penawaran Umum Perdana pada tahun 2019	25.536.883	25.536.883	
Penerbitan dividen saham pada tahun 2021	87.866.030	87.866.030	
Selisih kurs dari modal disetor	3.918.060	3.918.060	
Program Pengampunan Pajak	20.460.000	20.460.000	
Total tambahan modal disetor, neto	137.780.973	137.780.973	Total additional paid-in capital, net

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio Saham dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 2019

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Agio saham	30.000.000	30.000.000	Share premium
Beban emisi saham	(4.463.117)	(4.463.117)	Share issuance costs
Total	25.536.883	25.536.883	Total

Agio saham merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan harga per lembar saham sebesar Rp 250 dengan nilai nominal per saham Rp 100 untuk 200.000.000 lembar saham yang ditawarkan.

Biaya emisi saham terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana di atas.

Agio Saham dari Penerbitan Dividen Saham pada tahun 2021

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Agio saham	87.999.999	87.999.999	Share premium
Beban emisi saham	(133.969)	(133.969)	Share issuance costs
Total	87.866.030	87.866.030	Total

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB yang dinotarisasi oleh Notaris Rusnaldy, S.H. No. 23 tanggal 21 Oktober 2021, disetujui pembagian dividen saham sebanyak 199.999.998 lembar saham, dengan harga pasar Rp 540 per lembar saham.

Biaya emisi saham terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan sehubungan dengan penerbitan Dividen Saham di atas.

Agio Saham dari Selisih Kurs Modal Disetor

Sebelum tahun 2018, modal Entitas dinyatakan dalam Anggaran Dasar baik dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Selisih kurs dari selisih kurs Modal disetor merupakan antara Rupiah setara dengan dolar Amerika Serikat sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar dan nilai tukar yang berlaku pada tanggal ketika modal itu disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Modal disetor tahun 1995 berdasarkan:			Paid-in capital in 1995 based on:
Kurs pada tanggal setoran modal	16.982.300	16.982.300	Exchange rates at the date of paid
Kurs yang tercantum dalam Anggaran Dasar			Exchange rate stated at the Articles of
Pendirian	13.064.240	13.064.240	Association
Total tambahan modal disetor, neto	3.918.060	3.918.060	Total additional paid-in capital, net

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Share Premium from Initial Public Offering in 2019

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Agio saham	30.000.000	30.000.000	Share premium
Beban emisi saham	(4.463.117)	(4.463.117)	Share issuance costs
Total	25.536.883	25.536.883	Total

The share premium represents the difference between the share price offered in Right Issue of Initial Public Offering of Rp 250 per share and the par value per share of Rp 100 for 200.000.000 shares offered.

Share issuance costs consisted of professional costs incurred relating to the above Right Issue of Initial Public Offering.

Share Premium from Issuance of Stock Dividend in 2021

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Agio saham	87.999.999	87.999.999	Share premium
Beban emisi saham	(133.969)	(133.969)	Share issuance costs
Total	87.866.030	87.866.030	Total

Based on the Deed of Minutes of the RUPSLB which was notarized by Notary Rusnaldy, S.H. No. 23 dated October 21, 2021, it was approved to distribute a stock dividend of 199,999,998 shares, with a market price of Rp. 540 per share.

Share issuance costs consisted of professional costs incurred relating to the above issuance of Stock Dividend.

Exchange Rate Difference from Paid-in Capital

The capital of the Entity is stated in the Articles of Incorporation both in Indonesian and US Dollar currencies. Exchange rate differences from Paid-in capital represents exchange rate differences between Rupiah equivalent to the United States dollar as stated in the articles of incorporation and the prevailing exchange rates at the dates when the capital were paid-in, which described below:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Modal disetor tahun 1995 berdasarkan:			Paid-in capital in 1995 based on:
Kurs pada tanggal setoran modal	16.982.300	16.982.300	Exchange rates at the date of paid
Kurs yang tercantum dalam Anggaran Dasar			Exchange rate stated at the Articles of
Pendirian	13.064.240	13.064.240	Association
Total tambahan modal disetor, neto	3.918.060	3.918.060	Total additional paid-in capital, net

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Program Pengampunan Pajak

Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*), dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 20 Desember 2016 di Kantor Pajak ("KP") dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir Rp 20.460.000 atas persediaan usaha yang belum dilaporkan. Entitas telah membayar uang tebusan sebesar Rp 613.800 pada tanggal 20 Desember 2016. Entitas sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KP dengan No. KET-1644/PP/WPJ.07/2016 tanggal 29 Desember 2017. Sesuai dengan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", Entitas mencatat nilai aset bersih tersebut pada akun "Tambahan Modal Disetor".

26. DIVIDEN DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 278 tanggal 28 April 2022, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

- Laba bersih Entitas untuk tahun 2021, sebesar Rp 9,000,000 dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai.
- Pengalokasian sebesar Rp 100.000 sebagai dana cadangan.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 166 tanggal 29 April 2021, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

- Laba bersih Entitas untuk tahun 2020, sebesar Rp 7,500,000 dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai.
- Pengalokasian sebesar Rp 100.000 sebagai dana cadangan.

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Laba bersih tahun berjalan	50.129.821	38.733.792	<i>Net income current year</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.199.999.998	1.038.904.109	<i>Weighted average number of outstanding common shares</i>
Laba per saham dasar	0,04	0,04	<i>Basic earnings per share</i>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Entitas melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penerbitan dividen saham dari sebesar 1.000.000.000 lembar saham menjadi 1.199.999.998 lembar saham. Sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di atas, Entitas menyajikan kembali jumlah saham yang beredar sebelum peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh untuk menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Tax Amnesty Program

The Entity participated in Tax Amnesty Program, and submitted Asset Certificate for Tax forgiveness on December 20, 2016 at Indonesian Tax Offices ("ITO") stated that Net Asset Value at The Latest of Fiscal Year of Rp 20,460,000 on unreported trade inventories. The Entity paid the tax penalty amounted to Rp 613,800 dated December 20, 2016. The Entity has obtained Tax Remuneration Letter from ITO with letter No. KET-1644/PP/WPJ.07/2016 dated December 29, 2017. In accordance with SFAS No. 70 "Accounting for Tax Remissions and Liabilities", the Entity recorded such net asset value under "Additional Paid-in Capital".

26. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 278 dated April 28, 2022, the shareholders of the Entity agreed the following matters:

- *The Entity's net income for the year 2021 of Rp 9,000,000 were distributed to shareholders as cash dividends.*
- *To allocate Rp 100,000 as a general reserve.*

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 166 dated April 29, 2021, the shareholders of the Entity agreed the following matters:

- *The Entity's net income for the year 2020 of Rp 7,500,000 were distributed to shareholders as cash dividends.*
- *To allocate Rp 100,000 as a general reserve.*

27. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

Laba bersih tahun berjalan	50.129.821	38.733.792	<i>Net income current year</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.199.999.998	1.038.904.109	<i>Weighted average number of outstanding common shares</i>
Laba per saham dasar	0,04	0,04	<i>Basic earnings per share</i>

At the statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.

On October 21, 2021, the Entity increases the issued and paid-up capital from 1,000,000,000 shares to become 1,199,999,998 shares. Relating to the increasing the issued and paid-up capital above, the Entity restates the shares outstanding before the increasing the issued and paid-up capital , in order to compute the weighted-average number of ordinary shares.

28. PENDAPATAN NETO

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Kabel standar	485.744.475	357.962.146	Standard cable
Armoured cable	32.326.443	20.157.388	Armoured cable
Aksesoris	12.086.290	16.076.172	Accessories
Pipa	33.400.252	12.949.159	Pipes
Jasa dan lainnya	52.077.822	15.754.132	Services and others
Total penjualan bruto	<u>615.635.282</u>	<u>422.898.997</u>	Total gross sales
Dikurangi: Potongan penjualan	(303.186)	(16.456)	Less: Sales discount
Total penjualan neto	<u>615.332.096</u>	<u>422.882.541</u>	Total net sales

Pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari total pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah PT Supra Primatama Nusantara dan PT Telkom Akses, dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah PT Supra Primatama Nusantara dan PT iForte Solusi Infotek.

Customers with have revenue above 10% of total net revenue for the years ended December 31, 2022 are PT Supra Primatama Nusantara and PT Telkom Akses, and for the years ended December 31, 2021 are PT Supra Primatama Nusantara and PT iForte Solusi Infotek.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	96.398.309	59.643.250	Beginning balance
Pembelian	506.226.528	294.874.080	Purchases
Bahan baku siap digunakan	<u>602.624.837</u>	<u>354.517.331</u>	Materials available
Saldo akhir	(207.401.364)	(96.398.309)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	395.223.473	258.119.022	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	15.641.088	12.913.938	Direct labor
Biaya pabrikasi	55.902.200	45.048.396	Factory overhead
Total biaya produksi	<u>466.766.762</u>	<u>316.081.356</u>	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	23.650.711	25.766.953	Beginning balance
Akhir tahun	(43.554.660)	(23.650.711)	Ending balance
Biaya pokok produksi	<u>446.862.813</u>	<u>318.197.598</u>	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	70.335.073	45.743.951	Beginning balance
Akhir tahun	(83.039.611)	(70.335.073)	Ending balance
Beban pokok penjualan	<u>434.158.276</u>	<u>293.606.476</u>	Cost of goods sold
Beban pokok penjualan - Proyek	56.627.497	31.157.836	Cost of goods sold - Project
Total beban pokok penjualan	<u>490.785.773</u>	<u>324.764.311</u>	Total Cost of goods sold

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

29. COST OF REVENUE (Continued)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Beban pabrikasi terdiri dari:			<i>Factory overheads are consisted of:</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	20.164.051	14.396.418	<i>Salaries and employee's benefits</i>
Listrik dan air	10.857.107	8.030.846	<i>Electricity and water</i>
Biaya depresiasi (Catatan 12)	8.940.778	7.332.180	<i>Depreciation expense (Note 12)</i>
Perlengkapan dan sparepart lain-lain	7.701.497	8.497.020	<i>Tools and other spareparts</i>
Keamanan	2.657.689	2.626.697	<i>Security</i>
Biaya depresiasi aset hak guna (Catatan 12)	2.457.096	1.323.832	<i>Depreciation right-of-use assets (Note 12)</i>
Biaya pemeliharaan	973.463	1.114.511	<i>Maintenance expenses</i>
Asuransi	767.847	888.037	<i>Insurance</i>
Biaya fasilitas dermaga	661.579	-	<i>Port facility service</i>
Pengemasan dan transportasi	605.953	584.121	<i>Packaging and transportation</i>
Kalibrasi	98.389	242.128	<i>Calibration</i>
Telepon dan fax	16.753	12.606	<i>Telephone and fax</i>
Total	55.902.200	45.048.396	<i>Total</i>

Pemasok dengan nilai pembelian di atas 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Corning Incorporated dengan nilai Rp 137.143.747 dan Rp 44.965.198.

Suppliers with purchase value above 10% of total net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 is Corning Incorporated amounted Rp 137,143,747 and 44,965,198.

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Gaji dan tunjangan karyawan	5.630.601	8.912.522	<i>Salaries and employee's benefits</i>
Travel, akomodasi dan transportasi	1.253.001	341.102	<i>Traveling, accomodation and transportation</i>
Jamuan dan donasi	1.233.225	1.175.509	<i>Entertainment and donation</i>
Umum dan sewa	1.089.317	1.565.142	<i>General and rent</i>
Iklan dan Promosi	880.138	191.480	<i>Advertising and promotion</i>
Biaya depresiasi (Catatan 12)	355.076	320.317	<i>Depreciation expense (Note 12)</i>
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 23)	218.833	-	<i>Post-employment benefits (Note 23)</i>
Listrik dan komunikasi	111.798	131.275	<i>Electricity and communication</i>
Perlengkapan kantor dan percetakan	101.275	62.004	<i>Office supplies</i>
Pelatihan, pendidikan dan perekruitan	57.630	9.613	<i>Training, education and recruitment</i>
Total	10.930.893	12.708.965	<i>Total</i>

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Gaji dan tunjangan karyawan	18.945.255	20.342.979	Salaries and employee's benefits
Perlengkapan kantor, percetakan dan alat tulis	5.155.359	4.215.525	Office supplies, printing and stationery
Beban imbalan pascakerja (Catatan 23)	1.969.493	-	Post-employment benefits (Note 23)
Biaya depreciasi (Catatan 12)	1.664.964	1.536.357	Depreciation expense (Note 12)
Jasa profesional	1.330.613	1.523.024	Professional fees
Beban administrasi bank	1.323.171	1.271.593	Bank administration charges
Perjalanan, akomodasi dan transportasi	1.003.911	756.369	Travelling, accomodation and transportation
Jamuan dan donasi	760.288	372.401	Entertainment and donation
Pemeliharaan	512.776	451.598	Maintenance
Listrik dan komunikasi	445.509	412.546	Electricity and communication
Pelatihan dan pendidikan	321.843	225.839	Training and education
Biaya pengiriman	274.965	331.660	Freight expense
Beban amortisasi (Catatan 13)	156.687	57.427	Amortization expenses (Note 13)
Biaya depreciasi aset hak guna (Catatan 12)	135.438	45.146	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Sewa kantor	66.667	42.189	Office rent
Biaya proyek	47.755	452.578	Project's expenses
Lain-lain	1.511.568	702.145	Others
Total	35.626.262	32.739.375	Total

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCIAL COSTS

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Beban bunga	5.842.662	2.341.862	Interest expense
Beban bunga liabilitas-hak-guna	127.360	165.591	Interest expense on right-of-use liabilities
Total	5.970.022	2.507.453	Total

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

33. OTHER INCOME (EXPENSES), NET

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pendapatan bunga	77.678	1.398.474	Interest income
Keuntungan (rugi) selisih kurs, neto	(6.616.882)	54.981	Gain (loss) on foreign exchange rate, net
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 12)	(3.638)	-	Loss on sale of fixed assets (Note 12)
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(118.130)	543.962	Loss on impairment of receivables (Note 5)
Bagian rugi neto dari ventura bersama (Catatan 11)	(51.949)	-	Share in net loss of joint ventures (Note 11)
Beban pajak	(421.833)	(751.728)	Tax expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	(189.013)	495.309	Miscellaneous income (loss), net
Total	(7.323.768)	1.740.999	Total

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/Dec 31, 2022		31 Des 2021/Dec 31, 2021		Financial Assets
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Aset Keuangan		Liabilitas Keuangan		
Kas dan setara kas	14.013.364	14.013.364	19.657.323	19.657.323	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	73.013.407	73.013.407	64.279.127	64.279.127	Accounts receivable
Piutang lain-lain	91.350	91.350	1.063	1.063	Other receivables
Garansi bank dan deposit	2.389.603	2.389.603	787.932	787.932	Bank guarantee and deposits
Penyertaan saham	39.131.004	39.131.004	-	-	Equity investment
Investasi ventura bersama	1.448.051	1.448.051	-	-	Investment in joint venture
Total	130.086.778	130.086.778	84.725.445	84.725.445	Total
	31 Des 2022/Dec 31, 2022		31 Des 2021/Dec 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	135.520.644	135.520.644	40.006.514	40.006.514	Short-term bank loan
Utang usaha	139.645.074	139.645.074	41.151.925	41.151.925	Accounts payable
Utang lain-lain	545.319	545.319	474.753	474.753	Other payables
Beban masih harus dibayar	7.057.026	7.057.026	8.608.219	8.608.219	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	17.820.000	17.820.000	3.908.573	3.908.573	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	25.504.338	25.504.338	3.147.060	3.147.060	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	9.333.333	9.333.333	12.833.333	12.833.333	Other long term liabilities
Total	335.425.735	335.425.735	110.130.378	110.130.378	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Entitas untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Aset Keuangan Tidak Lancar

Nilai wajar dari Garansi bank, Deposit, Penyertaan saham dan Investasi ventura bersama ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Nilai wajar dari penyertaan saham ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying values and fair values estimated of Entity' financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des 2022/Dec 31, 2022		31 Des 2021/Dec 31, 2021		Financial Liabilities
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Aset Keuangan		Liabilitas Keuangan		
Kas dan setara kas	14.013.364	14.013.364	19.657.323	19.657.323	Short-term bank loan
Piutang usaha	73.013.407	73.013.407	64.279.127	64.279.127	Accounts payable
Piutang lain-lain	91.350	91.350	1.063	1.063	Other payables
Garansi bank dan deposit	2.389.603	2.389.603	787.932	787.932	Accrued expenses
Penyertaan saham	39.131.004	39.131.004	-	-	Long-term bank loan
Investasi ventura bersama	1.448.051	1.448.051	-	-	Lease liabilities
Total	130.086.778	130.086.778	84.725.445	84.725.445	Total
	31 Des 2022/Dec 31, 2022		31 Des 2021/Dec 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	135.520.644	135.520.644	40.006.514	40.006.514	Short-term bank loan
Utang usaha	139.645.074	139.645.074	41.151.925	41.151.925	Accounts payable
Utang lain-lain	545.319	545.319	474.753	474.753	Other payables
Beban masih harus dibayar	7.057.026	7.057.026	8.608.219	8.608.219	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	17.820.000	17.820.000	3.908.573	3.908.573	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	25.504.338	25.504.338	3.147.060	3.147.060	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	9.333.333	9.333.333	12.833.333	12.833.333	Other long term liabilities
Total	335.425.735	335.425.735	110.130.378	110.130.378	Total

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity financial assets and liabilities:

Current Financial Assets and Financial Liabilities

Current financial assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities consist of short-term bank loans, accounts payable, other payables and accrued expenses. For current financial assets and short-term financial liabilities, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

Long-term Financial Liabilities

Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

Non-current Financial Assets

The fair value of bank guarantee, security deposits, Equity investment and Investment in joint venture are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. The fair value of Equity investment is determined based on quoted market prices on the financial position date.

35. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Keputusan Entitas nomor 052/CCSI-CORSEC/II/2023 tanggal 15 Februari 2023, Menetapkan dan mengesahkan susunan Komite Audit yang baru sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua
Anggota

Mr. Bambang Rahardja Burhan
Mr. Drs. Triana Mulyatsa
Mrs. Mike Linggawati

Audit Committee:
Chairman
Members

Masa jabatan dimulai sejak tanggal 15 Februari 2023.

The term of office starts on February 15, 2023.

36. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Transaksi kepada Pihak Berelasi

- Kompensasi Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah merupakan personal manajemen kunci.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Kompensasi	15.287.032	12.477.327	Compensation

Transaksi yang dilakukan Entitas telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

At the time the transactions were entered, the Entity is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas terekspos risiko nilai tukar mata uang asing, walaupun Entitas tidak lagi mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS, tetapi pembelian bahan baku dilakukan dengan mengimpor dari luar negeri menggunakan mata uang asing. Dengan demikian, fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing memberikan dampak signifikan pada kondisi keuangan Entitas.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Entity's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Entity's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Entity.

Foreign Exchange Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Entity is exposed to foreign exchange risk, even though the Entity has no more bank loan in US Dollar currency, but the Entity has purchased material import with foreign currencies. Therefore, fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies have a significant impact on the Entity's financial condition.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Upaya yang dilakukan Entitas pada saat ini untuk melakukan lindung nilai yaitu dengan selalu meninjau harga jual serat optik kabel seiring dengan perubahan nilai kurs dan melakukan pembelian mata uang Dolar AS pada saat kurs Rupiah mengalami kenaikan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Entitas terutama timbul dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga variabel mengekspos Entitas terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga tetap mengekspos Entitas dengan suku bunga nilai wajar.

Kebijakan Entitas untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 15.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Entitas mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian mencerminkan eksposur Entitas terhadap risiko kredit.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Risk (Continued)

The effort made by the Entity at this time to hedge is to always review the selling price of cable optical fiber along with changes in exchange rates and make US Dollar purchases when the Rupiah exchange rate increases to make payments to suppliers.

Interest Rate Risk

The Entity's interest rate risk arise from short-term and long-term bank loan denominated in Rupiah. The interest risk from cash, is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates exposes the Entity to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Entity to fair value interest rate risk.

The Entity's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

The information of loan interest rate were explained in Notes 15.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Entity will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Entity's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, restricted funds and accounts receivable.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank that its use is not limited or restricted, due to the placement of funds is only placed on banks that are predicated good.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for expected credit losses represents the Entity's exposure to credit risk.

	31 Des 2022/Dec 31, 2022				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past due and Impaired	Total/ Total	
Kas dan setara kas	14.013.364	-	-	14.013.364	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	69.156.645	3.856.663	2.290.020	75.303.328	Accounts receivable
Piutang lain-lain	91.350	-	-	91.350	Other receivables
Uang muka	42.840.942	-	-	42.840.942	Advance payment
Garansi bank dan deposit	2.389.603	-	-	2.389.603	Bank guarantees and deposit
Total	128.491.904	3.856.663	2.290.020	134.638.587	Total

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

	31 Des 2021/Dec 31, 2021			
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>	Total/ Total
Kas dan setara kas	19.657.323	-	-	19.657.323
Piutang usaha	62.253.334	2.025.793	2.171.890	66.451.017
Piutang lain-lain	1.063	-	-	1.063
Uang muka	36.765.397	-	-	36.765.397
Garansi bank dan deposit	787.932	-	-	787.932
Total	119.465.049	2.025.793	2.171.890	123.662.732

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Entitas mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The following table analyzes the Entity's financial liabilities by relevant maturity the Entityings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	31 Des 2022/Dec 31, 2022			
	Jatuh Tempo Kontraktual Liabilitas Keuangan/ <i>Contractual Maturities of Financial Liabilities</i>			
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>No Later than 1 Year</i>	Antara 1 dan 2 Tahun/ <i>Between 1 and 2 Years</i>	Lebih dari 2 Tahun/ <i>More than 2 Years</i>	Total/ Total
Pinjaman bank jangka pendek	135.520.644	-	-	135.520.644
Utang usaha	139.645.074	-	-	139.645.074
Beban masih harus dibayar	7.057.026	-	-	7.057.026
Pinjaman bank jangka panjang	2.970.000	4.455.000	10.395.000	17.820.000
Utang jangka panjang lainnya	3.500.000	3.500.000	2.333.333	9.333.333
Total liabilitas keuangan	288.692.744	7.955.000	12.728.333	309.376.078

*Short-term bank loan
Accounts payable
Accrued expenses
Long-term bank loan
Other long term liabilities
Total monetary liability*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

	31 Des 2021/Dec 31, 2021					
	Jatuh Tempo Kontraktual Liabilitas Keuangan/ Contractual Maturities of Financial Liabilities					
	Kurang dari 1 Tahun/ No Later than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Total/ Total		
Pinjaman bank jangka pendek	40.006.514	-	-	40.006.514	Short-term bank loan	
Utang usaha	41.151.925	-	-	41.151.925	Accounts payable	
Beban masih harus dibayar	8.608.219	-	-	8.608.219	Accrued expenses	
Pinjaman bank jangka panjang	3.592.486	316.087	-	3.908.573	Long-term bank loan	
Utang jangka panjang lainnya	3.500.000	3.500.000	5.833.333	12.833.333	Other long term liabilities	
Total liabilitas keuangan	96.859.144	3.816.087	5.833.333	106.508.565	Total monetary liability	

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Des 2022/Dec 31, 2022			31 Des 2021/Dec 31, 2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata Uang/ Currency	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		
	(Nilai Penuh/ Full Amount)			(Nilai Penuh/ Full Amount)			
Aset							Assets
- Kas dan setara kas	773	12.156.697	Dollar US	94	1.341.575	Cash and cash equivalents	-
	1	8.356	EUR	0,5	8.063		
	0,2	2.414	Dollar Sin	1	5.341		
	2	8.610	Ringgit	2	8.270		
	1	1.776	Yuan	1	1.761		
	1	427	Baht	-	-		
- Piutang usaha	173	2.719.045	Dollar US	119	1.704.038	Accounts receivable	-
		14.897.326			3.069.049		
Liabilitas						Liabilities	
- Utang usaha	7.520	118.303.759	Dollar US	1.576	22.494.823	Accounts payable	-
	1.618	3.652.653	Yuan				
		121.956.412			22.494.823		
Total Liabilitas, Neto		(107.059.086)			(19.425.775)	Total Liabilities, Net	

Aset dan liabilitas di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Monetary assets and liabilities mentioned above were translated using the Bank Indonesia closing rate at at December 31, 2022 and 2021.

39. PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Penjualan

Pada tahun 2022, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan nilai kontrak diatas 10% dari pendapatan neto, dengan pelanggan sebagai berikut:

- PT Supra Primatama Nusantara

Entitas menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Optik sesuai dengan material dan pekerjaan jasa berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Mei 2023.

- PT Telkom Akses

Entitas menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Optik sesuai dengan material berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Maret 2023.

Pada tahun 2021, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan nilai kontrak diatas 10% dari pendapatan neto, dengan pelanggan sebagai berikut:

- PT Supra Primatama Nusantara

Entitas menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Optik sesuai dengan material dan pekerjaan jasa berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Mei 2022.

- PT iForte Solusi Infotek

Entitas menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Optik sesuai dengan material dan pekerjaan jasa berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Februari 2022.

40. TRANSAKSI NON-KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Entitas mempunyai aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas sehubungan:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Tambahan modal disetor melalui dividen saham	-	<u>(108.000.000)</u>	Additional paid-in capital through stock dividend

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Sales Agreement

In 2022, the Entity entered into a contract through PO with contract price above 10% from net revenue, with customers are as below:

- *PT Supra Primatama Nusantara*

the Entity entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement and service work. The agreement will effective until May 2023.

- *PT Telkom Akses*

the Entity entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The agreement will effective until March 2023.

In 2021, the Entity entered into a contract through PO with contract price above 10% from net revenue, with customers are as below:

- *PT Supra Primatama Nusantara*

the Entity entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement and service work. The agreement will effective until May 2022.

- *PT iForte Solusi Infotek*

the Entity entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement and service work. The agreement will effective until February 2022.

40. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2021, the Entity has investing and financing transaction that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statement of cash flows with details as follows: